

**PENGEMBANGAN METODE UMMI
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA DI SDN 17 BILAH BARAT KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUHAMMAD IQBAL SIMANJUNTAK

NIM. 2020100015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGEMBANGAN METODE UMMI
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA DI SDN 17 BILAH BARAT KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL SIMANJUNTAK

NIM. 2020100015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGEMBANGAN METODE UMMI
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA DI SDN 17 BILAH BARAT KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL SIMANJUNTAK

NIM. 2020100015



PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP. 196809171993031003

PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Rohan Daulay, M. A.
NIP. 198309272025211007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Muhammad Iqbal Simanjuntak

Padangsidempuan, Desember 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Muhammad Iqbal Simanjuntak yang berjudul *Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

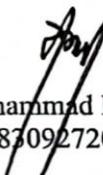
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP. 196809171993031003

PEMBIMBING II,



Dr. Muhammad Roihan Daulay, M. A.
NIP. 198709272023211007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Simanjuntak

NIM. 2020100015

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

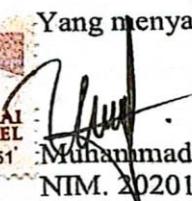
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2024

Yang menyatakan




Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM. 2020100015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Drs. H. Dame Siregar, M.A.
NIP. 19630907 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

Predikat

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 31 Desember 2024

: 14.00 WIB s/d Selesai

: Lulus/ 84,5 (A)

: 3,88

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Muhammad Iqbal Simanjntak

Nim : 2020100015

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Desember 2024



Dr. Lelya Hulda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Judul : Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa SD (Sekolah Dasar), terutama di sekolah berbasis Islam. Penggunaan Metode Ummi dalam bentuk konvensional dinilai kurang efektif dalam menarik minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Android yang mendukung penerapan Metode Ummi Jilid 1, guna meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 3 di SDN 17 Bilah Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*), dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta tes pestasi (*pre-test* dan *post-test*) untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membaca al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi Android. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 57,50, sedangkan *post-test* meningkat menjadi 84,50. Uji t-test berpasangan menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,001 (ambang batas 5% atau 0,05) yaitu 0,004 dan 0,009, yang menandakan perbedaan signifikan antara kedua hasil. Aplikasi ini juga mendapatkan respon positif melalui wawancara dari siswa dan guru terkait kemudahan penggunaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah partisipan yang hanya 20 siswa dan kendala teknis perangkat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan dan memperbaiki fitur aplikasi. Media pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Android, Metode Ummi, Pengembangan 4D

ABSTRACT

Name : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Title : *The Development of the Ummi Method with Android-Based Learning Media to Improve Qur'an Reading Ability of Students at SDN 17 Bilah Barat, Labuhanbatu.*

The ability to read the Qur'an is an essential basic competence for elementary school students, especially in Islamic-based schools. The conventional use of the Ummi Method is considered less effective in attracting students' interest. Therefore, innovation in the form of developing Android-based learning media is needed to enhance students' motivation and ability to read the Qur'an. This study aims to develop Android-based learning media that support the application of the Ummi Jilid 1 Method to improve the ability of third-grade students at SDN 17 Bilah Barat to read the Qur'an. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4D development model, which includes Define, Design, Develop, and Disseminate stages, with a total of 20 students as research subjects. Data collection was carried out through observation, interviews, and achievement tests (pre-test and post-test) to assess the effectiveness of the developed learning media. The research results indicate a significant improvement in students' ability to read the Quran after using the Android application. The average pre-test score was 57.50, while the post-test score increased to 84.50. The paired t-test revealed a significance value (p-value) of < 0.001 (with a 5% significance threshold or 0.05), specifically 0.004 and 0.009, indicating a significant difference between the two results. The application also received positive feedback through interviews with students and teachers regarding its ease of use. However, this study has limitations, such as the small number of participants (only 20 students) and technical challenges with the devices. Future research is recommended to involve more participants and improve the application's features. This learning media is expected to be an innovative solution for enhancing the ability to read the Quran in the digital age.

Keywords: *Learning Media, Android, Ummi Method, 4D Development*

خلاصة

الاسم : محمد إقبال سيمانجونتاك

نيم : ٢٠٢٠١٠٠٠١٥

العنوان: تطوير طريقة أمي باستخدام وسائل التعلم المعتمدة على نظام أندرويد لتحسين قدرة قراءة القرآن لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ بيله بارات، مقاطعة لابوهانباتو

تعتبر قدرة قراءة القرآن مهارة أساسية مهمة لتلاميذ المدارس الابتدائية، وخاصة في المدارس الإسلامية. ويُعتبر استخدام طريقة "أمي" بالشكل التقليدي غير فعال في جذب اهتمام الطلاب. لذلك، هناك حاجة إلى ابتكار يتمثل في تطوير وسائل التعلم المعتمدة على نظام أندرويد لزيادة الدافع وقدرة الطلاب على قراءة القرآن. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وسائل تعلم معتمدة على نظام أندرويد تدعم تطبيق طريقة "أمي"

الجزء الأول، من أجل تحسين قدرة قراءة القرآن لدى الطلاب في الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٧ بيله بارات المنهج البحثي المستخدم هو البحث والتطوير باستخدام نموذج التطوير (التحديد، التصميم، التطوير، والنشر)، مع عدد المشاركين في البحث يبلغ ٢٠ طالبًا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات. واختبارات التحصيل (الاختبار القبلي والاختبار البعدي) لتقييم فعالية وسائل التعلم المطورة تظهر نتائج البحث تحسناً ملحوظاً في قدرة الطلاب على قراءة القرآن بعد استخدام التطبيق القائم على نظام أندرويد. كان متوسط درجة الاختبار المبدئي ٥٧,٥٠، بينما ارتفعت درجة الاختبار النهائي إلى ٨٤,٥٠. أظهر اختبار "ت" المرتبط قيمة دلالة (p-value) أقل من ٠,٠٠١ (مع عتبة دلالة ٥٪ أو ٠,٠٥)، تحديداً ٠,٠٠٤ و ٠,٠٠٩، مما يشير إلى وجود فرق ملحوظ بين النتيجتين. كما تلقى التطبيق ردود فعل إيجابية من خلال مقابلات مع الطلاب والمعلمين بشأن سهولة الاستخدام. ومع ذلك، فإن هذه الدراسة لها قيود، مثل العدد المحدود من المشاركين (٢٠ طالباً فقط) والتحديات الفنية المتعلقة بالأجهزة. يُوصى بإجراء أبحاث مستقبلية تشمل عدداً أكبر من المشاركين وتحسين ميزات التطبيق. يُتوقع أن يكون هذا الوسيط التعليمي حلاً مبتكراً لتعزيز القدرة على قراءة القرآن في العصر الرقمي

الكلمات المفتاحية: وسائل تعليمية، أندرويد، طريقة أمي، نموذج التطوير المكون من أربع مراحل

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”. Untaian *shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang selalu menjadi contoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., dan Bapak Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A., selaku pembimbing I dan pembimbing II saya ucapkan banyak terima kasih karena telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Bapak Abdusima Nasution, M. A., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
5. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik saya yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuannya dengan ikhlas kepada saya.
6. Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi saya untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang

sangat bermanfaat bagi saya dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. Teristimewa kepada orang tua tersayang Ayahanda Mukhtar Simanjuntak, S. E., dan Ibunda tercinta Bariyah, S. Pd., yang telah mendidik, membimbing dan mengasuh saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, perhatian dan doa terhadap saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Ucapan cinta dan terima kasih saya sampaikan juga kepada saudara/i kandung saya, Marina Rizky Simanjuntak, S. Pd., Fauzi Azwar Simanjuntak, S. Kom., dan Khairunnisa Simanjuntak, S. Pd., yang turut memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya selama mengerjakan skripsi ini, dan kepada semua keluarga serta kerabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan dari kos asrama kodim (Sarbaini Nasution, Solihuddin Nasution, Wira Tarmiji, Baginda Khayaran Hasibuan, Jefri Nasution, dan Abdullah Ritonga) yang telah membersamai baik suka dan duka selama di Padangsidempuan.
11. Terimakasih juga kepada sahabat, teman, kakak/abang senior dan keluarga dari organisasi IMLUPAS, HMPS PAI, UKM HADITS, dan PMII yang memberikan bantuan berupa kritik, saran, waktu luang, serta dukungan dan selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik di setiap masalah saya.
12. Dan untuk seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT seluruh pihak yang telah disebutkan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis,

Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM. 2020100015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 1. Pedoman Transliterasi Arab Latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.َ...ا	fat ḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى.ِ...	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
وُ....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Perumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan Umum Tentang Metode Ummi	12
a. Pengertian Metode Ummi	12
b. Sejarah Berdirinya Metode Ummi	14
c. Model Pembelajaran dengan Metode Ummi.....	17

2. Tinjauan Umum Tentang al-Qur'an.....	21
a. Pengertian al-Qur'an.....	21
b. Isi Kandungan al-Qur'an.....	23
c. Hukum dan Adab Membaca al-Qur'an	24
3. Tinjauan Umum Tentang Media Pembelajaran	25
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
b. Media Pembelajaran Berbasis Android (<i>M-Learning</i>).....	28
4. Tinjauan Umum Tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	29
a. Pengertian Kemampuan membaca al-Qur'an	29
b. Pentingnya Pendidikan Membaca al-Qur'an Sejak Dini	32
c. Metode Pengajaran Membaca al-Qur'an	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Tahap Penelitian	39
1. <i>Define</i>	39
2. <i>Desine</i>	40
3. <i>Develop</i>	40
4. <i>Disseminate</i>	41
D. Subjek Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data	42
1. Primer.....	42
2. Sekunder	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Tes Prestasi	43
2. Wawancara.....	43
3. Observasi	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44

1. Triangulasi Sumber Data	44
2. Triangulasi Metode	44
3. Triangulasi Waktu	44
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Cara Penggunaan Aplikasi Ummi Berbasis Android.....	65
C. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android	66
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar <i>Schedul</i> Skripsi.....	38
Tabel IV.2 Nilai Tes Prestasi Siswa Kelas 3.....	67
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>T-Test Paired Samples</i> dengan SPSS.....	68
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.5 Korelasi Antara Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	71
Tabel IV.6 Hasil Perbandingan Antara <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	71
Tabel IV.7 Ukuran Efek Pasangan Sampel	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Konsep Kerangka Berpikir	36
Gambar IV.2 Perbandingan Media Sebelum dan Sesudah	50
Gambar IV.3 Rancangan/Konsep Aplikasi yang akan Dikembangkan....	51
Gambar IV.4 <i>Storyboard/Sketsa di Microsoft Word</i>	52
Gambar IV.5 Aplikasi Canva dan <i>Smart Apps Creator</i>	54
Gambar IV.6 Proses Desain Aplikasi Menggunakan Canva	54
Gambar IV.7 Pemograman Aplikasi Menggunakan <i>Smart Apps Creator</i>	55
Gambar IV.8 Hasil Revisi dari Ahli Materi dan Media	58
Gambar IV.9 Penyebaran Aplikasi dengan Menggunakan <i>WhatsApp</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu hal penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca al-Qur'an. Kemampuan ini bukan hanya mendasar untuk memahami ajaran Islam, tetapi juga menjadi landasan spiritual yang memperkuat hubungan individu dengan Tuhan. Mengajarkan membaca al-Qur'an secara efektif adalah salah satu tantangan besar dalam pendidikan agama Islam, terutama dalam konteks modern yang didominasi oleh teknologi dan informasi seperti pada zaman sekarang ini.¹

Pendidikan al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berpengetahuan agama. Namun, tantangan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an sering kali muncul, seperti kurangnya minat siswa dan keterbatasan metode pembelajaran yang konvensional. Metode Ummi dikenal sebagai salah satu metode efektif dalam mengajarkan al-Qur'an, namun masih menggunakan cara-cara yang manual. Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran berbasis android dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Mengintegrasikan Metode Ummi dengan media pembelajaran berbasis android diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan lebih interaktif dan menyenangkan.

¹ Depdiknas, *Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Bangsa* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 45.

Kemampuan siswa dalam mengucapkan setiap huruf hijaiyah dari tempat keluarnya (*makhraj*) dengan tepat dan jelas, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengucapan yang dapat mengubah makna. Kelancaran dalam membaca al-Qur'an tanpa terputus-putus, di mana pembaca mampu menggabungkan kata-kata dengan baik dan menjaga keindahan bacaan. Kendatipun demikian siswa merasa bosan dengan metode konvensional yang tidak mempunyai variasi dalam belajar membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan Metode Ummi terkhusus pada jilid 1 berbasis android.

Metode Ummi adalah salah satu metode pengajaran al-Qur'an yang belum banyak diketahui masyarakat luas dan hanya digunakan di beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia.² Metode ini dikenal karena pendekatannya yang sistematis, mudah dipahami, dan terstruktur dengan baik.³ Metode Ummi Jilid 1, sebagai bagian dari keseluruhan kurikulum ummi, dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap awal, di mana siswa mulai memahami *makharijul* huruf.⁴

Pendekatan membaca al-Qur'an perlu dilakukan dengan cara yang matang seperti yang dilakukan pada mata pelajaran lain untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan tepat waktu. Nabi Muhammad SAW pertama kali diberikan wahyu al-Qur'an secara bertahap melalui penggunaan metode *Talaqqi*

² A. Azhar, "Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 18 No. 4 (2022), hlm. 210–25.

³ S Nurhayati, "Metode Efektif Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12 No. 1 (2019), hlm. 45–60.

⁴ Umami Foundation, *Panduan Metode Ummi: Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Mudah* (Surabaya: Umami Foundation, 2015), hlm. 23.

atau *Musyafah*, yaitu guru dan murid saling berhadapan ketika menggunakan metode pengajaran *Talaqqi* atau *Musyafah* (konvensional).⁵

Metode mengajar membaca al-Qur'an terus dikembangkan. Hal ini terlihat dari semakin beragamnya pendekatan pengajaran membaca al-Qur'an yang diarahkan untuk mempermudah proses belajar membaca. Allah Swt berfirman di dalam Q.S. al-Ankabut (29): 20 secara tersirat bahwasanya kita harus mengembangkan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia. Q.S. al-Ankabut (29): 20.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
(٢٠)

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. al-Ankabut (29): 20).⁶

Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini mengandung ajakan bagi manusia untuk berpikir dan merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di bumi. Dengan mempelajari alam semesta, manusia diharapkan dapat menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah dalam menciptakan segala sesuatu. Shihab juga menegaskan bahwa kekuasaan Allah meliputi penciptaan pertama dan penciptaan kembali (kebangkitan) pada hari kiamat.⁷

⁵ Aliyan Maulana Yuhana, Muhammad Arif Annaoval, dan Syamsul Anwar, “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri,” *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9. No. 3 (2024), hlm. 169.

⁶ QS. al-Ankabut (29): 20

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2016), hlm. 402.

Ayat ini mendorong kita untuk memperhatikan dan mempelajari kehidupan dan pengalaman. Dengan mengamati dan memahami dunia di sekitar kita, kita akan lebih mudah mendapatkan pelajaran dan informasi dari pengalaman hidup.

Nabi Muhammad saw juga memerintahkan ummatnya untuk selalu memberikan inovasi terhadap metode dalam sebuah pengajaran, hal ini untuk memudahkan manusia dalam memahami pelajaran yang diajarkan. Sebagaimana Sabda Rasulullah Saw berikut ini.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (رواه البخاري)

Artinya: Dari Anas Ibn Malik, Dari Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, “Mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat mereka lari” (H.R. Bukhari, Kitab al-’Ilm, No. 67).⁸

Dalam tafsir/penjelasan mengenai hadis ini, Imam al-Nawawi menggarisbawahi bahwa prinsip ini sangat penting dalam mendidik dan menyampaikan informasi. Menurutnya, mengajarkan dengan cara yang memudahkan dan menyenangkan akan lebih efektif dan membawa hasil yang lebih baik.⁹

Dengan demikian, latar belakang pengembangan Metode Ummi berbasis android dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa mencakup beberapa aspek penting: peran pendidikan agama, efektivitas metode

⁸ Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari, Kitab al-’Ilm, Hadith No. 67, diterjemahkan oleh Muhammad Muhsin Khan* (Riyadh: Darussalam, 2019), Juz 1, hlm. 37.

⁹ Yahya bin Sharaf Al-Nawaw, *al-Majmu’ Syarh al-Muhadhdhab* (Beirut: Dar al-Fikr, 2003), hlm. 30-32.

pengajaran, relevansi teknologi dalam pendidikan Islam, serta tantangan dan peluang yang ada dalam integrasi metode konvensional/ tradisional dengan teknologi modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan model pembelajaran al-Qur'an yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berkenaan dengan permasalahan dari latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan kajian dengan judul **“Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran konvensional yang diterapkan selama ini kurang mampu menarik minat siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Terdapat keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis Android yang dapat diakses dengan mudah.
4. Inovasi dalam metode dan media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan memanfaatkan potensi teknologi di era digital.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti sesuai dengan identifikasi dilatar belakang sebelumnya yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengembangan Metode Ummi berbasis android bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SDN 17 Bilah Barat.

Adapun batasan masalah yang ingin peneliti fokuskan dalam skripsi ini meliputi:

1. Pengembangan Metode Ummi jilid 1 berbasis android di SDN 17 Bilah Barat.
2. Kelayakan Metode Ummi jilid 1 berbasis android dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SDN 17 Bilah Barat.
3. Isi materi tentang penelitian ini yaitu Metode Ummi jilid 1.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang terkait dengan judul skripsi ini yaitu:

1. Pengembangan

Dalam pembahasan ini, pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan Metode Ummi jilid 1 yang konvensional (buku) menjadi modern (Aplikasi). Pengembangan produk ini melibatkan langkah-langkah perancangan, pembuatan, dan pengembangan produk baru atau yang telah diperbarui. Proses ini mencakup pengembangan ide-ide inovatif, desain produk, serta pengujian untuk memastikan kualitas dan fungsional produk.

2. Metode Ummi jilid 1

Pada pembahasan ini, Metode ini hanya diaplikasikan pada level dasar pengajaran membaca al-Qur'an, khususnya untuk pemula (Jilid 1). Fokus

penelitian ini terbatas pada penerapan Metode Ummi di level dasar (jilid 1), tanpa memperluas ke tingkat yang lebih tinggi.

3. Media Pembelajaran berbasis Android

Media pembelajaran ini terbatas pada aplikasi yang mendukung penerapan Metode Ummi Jilid 1 dan dirancang khusus untuk siswa kelas 3 SD. Penelitian ini tidak membahas pengembangan media pembelajaran untuk tingkat yang lebih tinggi atau aplikasi yang beroperasi pada sistem operasi lain diluar Android. Pada dasarnya media pembelajaran berbasis aplikasi Android adalah suatu produk media pembelajaran berbentuk sebuah aplikasi yang dapat diunduh atau didownload di *smartphone*.

4. Kemampuan membaca al-Qur'an

Penelitian ini hanya fokus pada kemampuan dasar membaca al-Qur'an tanpa menilai aspek lain seperti hafalan, pemahaman makna, atau tafsir. Pengukuran dilakukan melalui tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*) yang terkait dengan kemampuan membaca al-Qur'an tingkat dasar.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dilihat pada poin-poin berikut di bawah ini.

1. Bagaimana pengembangan Metode Ummi jilid 1 dengan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa SDN 17 Bilah Barat?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis android dalam penerapan Metode Ummi jilid 1 di SDN 17 Bilah Barat?

3. Sejauh mana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis android di SDN 17 Bilah Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan Metode Ummi jilid 1 dengan media pembelajaran berbasis android yang sesuai untuk siswa SDN 17 Bilah Barat.
2. Mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis android dalam penerapan Metode Ummi jilid 1 di SDN 17 Bilah Barat.
3. Menganalisis peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis android di SDN 17 Bilah Barat.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah, siswa, dan peneliti, di antaranya:

1. Bagi sekolah:

Pihak lembaga sekolah dapat memakai media berbasis android ini untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas terkhusus dalam belajar membaca al-Qur'an dengan Metode Ummi, serta sebagai acuan bagi lembaga pendidikan lain untuk mempraktikkan teknik pengajaran al-Qur'an di sekolah masing-masing.

2. Bagi Siswa:

Siswa/ i semakin giat belajar membaca al-Qur'an dan tidak mudah bosan dikarenakan adanya inovasi baru yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi peneliti:

Bermanfaat bagi peneliti dalam menambah *khazanah*/ ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran yang peneliti teliti.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis telah menyusun karya ilmiah ini ke dalam lima bagian yang saling berkaitan, di mana masing-masing bagian berperan penting dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian.

Bab I Pendahuluan berfungsi sebagai dasar dari penelitian ini. Disini, berbagai elemen kunci dijelaskan, termasuk latar belakang permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang diidentifikasi, dan tujuan yang ingin dicapai. Bagian ini juga menguraikan ruang lingkup penelitian, manfaat yang diharapkan, batasan waktu, serta perdebatan metodologis yang relevan dengan konteks penelitian ini.

Kemudian, pada Bab II Kajian Pustaka, berbagai hal yang berkaitan dengan judul kajian, yaitu Pengembangan Metode Ummi berbasis Android, akan diulas. Uraian ini berfungsi sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini, penulis membahas secara mendalam tentang pengembangan Metode Ummi, yang mencakup sejarah, makna, serta penerapan media berbasis Android. Penjelasan ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih baik tentang ajaran al-Qur'an serta relevansi Metode Ummi dalam pembelajaran agama Islam. Melalui analisis yang menyeluruh terhadap topik ini, diharapkan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan media berbasis Android dan keterkaitannya dengan Metode Ummi dapat diperoleh.

Selanjutnya, Bab III Metodologi Penelitian memberikan penjelasan menyeluruh mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Di bagian ini, penulis menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, siapa peneliti yang terlibat, lokasi penelitian, dan sumber data yang digunakan. Selain itu, proses pengumpulan dan pengolahan data juga dijelaskan dengan rinci untuk memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, penulis mengemukakan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian. Dalam bagian ini, beberapa aspek penting akan diuraikan secara mendetail, seperti hasil pengembangan media pembelajaran berbasis Android, yang mencakup penjelasan tahapan pengembangan, deskripsi aplikasi yang telah dibuat, serta hasil uji coba awal aplikasi pada siswa. Di samping itu, evaluasi kemampuan membaca al-Qur'an dijelaskan, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, instrumen evaluasi yang digunakan, serta analisis perbandingan hasilnya. Pembahasan ini juga mencakup keterbatasan penelitian, analisis efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, serta solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama pengembangan dan implementasi media.

Terakhir, Bab V Penutup merangkum semua hasil penelitian. Di bagian ini, penulis menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi hasil penelitian, penjelasan tentang keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, serta ringkasan keseluruhan dari penelitian. Dengan demikian, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan

metode pembelajaran, khususnya dalam konteks membaca al-Qur'an menggunakan media berbasis Android.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori yang dibangun pada penelitian ini dapat berupa sub-sub yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sub-sub yang maksud dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini.

1. Tinjauan Umum Tentang Metode Ummi

a. Pengertian Metode Ummi

Kata metode (*methodos* dalam bahasa Yunani) terbentuk dari dua kata, yaitu “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan. Jadi, metode dapat diartikan sebagai sebuah cara atau prosedur untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* (طَرِيقَة), yang bermakna strategi yang diterapkan dalam suatu pekerjaan. Jika dikaitkan dengan proses kegiatan belajar mengajar, metode ini harus diimplementasikan dalam dunia pendidikan untuk membentuk perilaku siswa. Tujuannya adalah agar mereka dapat menerima materi pelajaran dengan baik, mudah dipahami, efektif, dan mampu dicerna dengan optimal.¹¹

¹⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), hlm. 29.

¹¹ H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2019), hlm. 264.

Umami berasal dari kata Arab *umm* yang berarti ibu.¹² Pemilihan nama "Umami" juga mencerminkan penghormatan dan pengingat akan pengabdian seorang ibu. Hanya sedikit orang yang memiliki dampak yang lebih besar dalam kehidupan kita dibandingkan dengan orangtua, terutama seorang ibu. Ibu adalah pendidik utama yang memberikan banyak pengajaran berharga, dan banyak dari instruktur bahasa yang sukses di dunia ini adalah ibu-ibu.¹³ Pendekatan yang digunakan dalam belajar al-Qur'an dengan Metode Umami juga mengutamakan pendekatan bahasa ibu.

Metode Umami merupakan salah satu teknik membaca *tartil* al-Quran. Pendekatan umami memanfaatkan buku karangan Masruri dan Yusuf sebagai alat bantu. Salah satu perbedaan pendekatan Metode Umami dengan pendekatan lainnya adalah metodologi yang digunakan. Teknik Metode Umami dikembangkan pada tahun 2007 namun baru mulai populer pada awal tahun 2011. Oleh karena itu, teknik ini masih tergolong baru dalam belum dikenal di masyarakat, meskipun sudah diadopsi oleh lebih dari 1000 institusi di 24 provinsi di Indonesia.¹⁴ Metode Umami merupakan cara belajar membaca al-Qur'an yang inspiratif, lugas, dan menyenangkan.

¹² Nova Yanti dan Azuar, "Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Tahsin Siswa Kelas VI.B Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Alam Duri," *EDUKASI* Vol. 2. No. 1. (Maret 2022): hlm. 41.

¹³ Nuraini, *Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIQU AlBahjah 03 Karangrejo Tulungagung*, (Tulungagung: 2017), hlm. 15.

¹⁴ Didik Hernawan dan Muthoifin, "Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* Vol. 19 No.1 (Juni 2019), hlm. 28.

Metode Ummi menggunakan metodologi dalam proses pembelajarannya. Strategi tersebut merupakan strategi seorang ibu, antara lain:

1). Metode langsung

Hal ini berarti dapat dibaca tanpa perlu diuraikan atau dianalisis tanpa penjelasan yang terlalu banyak. Dengan kata lain, belajar melalui praktik langsung, belajar secara langsung dengan melakukannya.

2). Diulang-ulang

Membaca al-Qur'an semakin menampilkan keindahan, kekuatan, dan kemudahan ketika mengulangi ayat atau huruf dalam al-Qur'an, sebagaimana seorang ibu dalam mengajarkan pengetahuan kepada anaknya.

3). Kasih sayang

Rahasia sukses dalam pendidikan adalah kasih sayang dan ketekunan seorang ibu yang tulus. Demikian pula agar berhasil dalam mengajar mengaji, hendaknya mencontoh seorang ibu, sehingga pendidikan yang diberikan itu mampu menyentuh hati anak didiknya juga.¹⁵

b. Sejarah berdirinya Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, KPI menerbitkan teknik ummi menulis dan membaca al-Quran. Pencipta teknik ini adalah Masruri dan A. Yusuf Ms.

¹⁵ Syamsul Mukhlis, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Ummi: Pendekatan Klasikal dengan Sentuhan Hati*. (Surabaya: Ummi Foundation, 2020), hlm. 35-38.

Strategi ini telah melewati beberapa tim pengujian sebelum digunakan secara luas. Di antaranya adalah Roem Rowi yang mengajar Tafsir al-Qur'an dan Ulumul al-Qur'an di IAIN Sunan Ampel Surabaya.¹⁶

Metode Ummi mengajarkan membaca al-Qur'an dengan menggunakan *tartil* merupakan perbedaan utama antara Metode Ummi, dan metode umum lainnya di masyarakat. Selain itu, metode ini mencakup dua buku (*tajwid* dan *gharib*) yang tidak termasuk dalam buku-buku jilid.

Lahirnya Metode Ummi didasari oleh keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan umat Islam di Indonesia, terutama di kalangan anak-anak. Banyak metode pengajaran al-Qur'an yang ada dianggap kurang efektif dan tidak cukup menarik minat anak-anak untuk belajar. Kondisi ini mendorong pendiri Metode Ummi untuk mengembangkan pendekatan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak.

Metode Ummi dikembangkan oleh Masruri dan A. Yusuf Ms di Surabaya pada tahun 2007. Mereka mengamati bahwa metode pengajaran al-Qur'an yang ada sering kali tidak menghasilkan kemampuan membaca yang memuaskan, khususnya dalam hal kefasihan dan tajwid.

Metode Ummi bertujuan untuk membangun kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sejak dini. Pendekatan yang digunakan melibatkan hati dan emosi, sehingga anak-anak bisa belajar dengan perasaan

¹⁶ Junaidin Nobisa dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Al-Fikrah* Vol. 4 No. 1 (Juni 2021), hlm. 41.

senang dan tanpa tekanan. Nama "Ummi" diambil dari kata dalam bahasa Arab yang berarti "ibu," dengan harapan bahwa anak-anak bisa merasakan kasih sayang dan kelembutan dalam proses belajar, seperti belajar dari seorang ibu.

Metode ini juga menekankan pentingnya pelatihan bagi guru-guru al-Qur'an agar mereka bisa mengajar dengan efektif dan menyenangkan. Pelatihan tersebut mencakup teknik pengajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak, penggunaan alat bantu pembelajaran, serta metode evaluasi yang tepat. Dengan pendekatan ini, Metode Ummi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan anak-anak dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap al-Qur'an sejak dini.¹⁷

Adapun latar belakang secara ringkas munculnya Metode Ummi di tengah-tengah masyarakat antara lain:

- 1).Permintaan akan pembelajaran al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan Islam semakin meningkat seiring waktu.
- 2).Pembelajaran yang efektif dalam membaca al-Qur'an memerlukan sebuah sistem yang memastikan bahwa setiap murid yang menyelesaikan pendidikan dasar dan mampu membaca al-Qur'an dengan fasih.
- 3).Sekolah-sekolah dan lembaga pengajaran agama mencari solusi untuk memastikan kontinuitas pembelajaran al-Qur'an bagi para siswanya.

¹⁷ Farid Ma'ruf, *Metode UMMI: Mengajarkan Al-Qur'an dengan Hati* (Surabaya: Ummi Foundation, 2019), hlm. 12.

4).Seperti halnya program pembelajaran lainnya, pengembangan dalam pembelajaran al-Qur'an juga krusial, termasuk pengembangan konten, konteks, dan sistem pendukungnya.¹⁸

Dengan adanya latar belakang yang dialami sehingga Metode Ummi muncul di tengah masyarakat, maka Metode Ummi bisa bertahan sampai sekarang.

c. Model pembelajaran dengan Metode Ummi

Dalam konteks pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi, terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk memastikan efektivitas pembelajaran:

- 1).Pendekatan individual: Setiap siswa dipanggil satu per satu secara bergiliran sesuai dengan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih terhadap setiap siswa, memperbaiki kesalahan mereka, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individual.
- 2).Pendekatan klasik individual: Pembacaan dilakukan secara bersama-sama di kelas pada halaman-halaman yang telah ditetapkan oleh guru. Setelah membaca secara bersama-sama, siswa kemudian diberi kesempatan untuk melanjutkan membaca secara mandiri. Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran kolektif dan individual untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang

¹⁸ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), hlm. 95-96.

3). Pendekatan membaca dan mendengar klasik: Siswa diberi tugas untuk membaca satu halaman al-Qur'an yang telah ditentukan oleh guru. Setelah selesai membaca, siswa lain di kelas mendengarkan dengan seksama sambil membaca halaman yang berbeda-beda. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengar dan memahami bacaan al-Qur'an secara lebih mendalam.

4). Klasikal baca simak murni: Yaitu sama halnya dengan klasikal baca simak, namun pada metode ini jilid dan halaman setiap siswa itu sama.¹⁹

Berikut adalah rangkaian pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi yang mengutamakan pemahaman mendalam dan berkualitas berdasarkan kurikulum lembaga Ummi Foundation:

1). Jilid 1:

Dimulai dengan langkah awal yang sangat penting, yaitu pengenalan huruf tunggal (*hijaiyah*) dari *Alif* hingga *Ya'*. Para siswa tidak hanya belajar mengenali huruf-huruf tersebut, tetapi juga diperkenalkan dengan penggunaan *harakat fathah* pada huruf tunggal. Selain itu, mereka mulai belajar membaca gabungan 2-3 huruf tunggal dengan *harakat fathah*, menciptakan dasar yang kokoh untuk kemampuan membaca yang lebih maju. Selain itu siswa dituntut untuk bisa menghafal surah-surah pendek didalam al-Qur'an (Q.S. An-Nas s/d Q.S. Al-Lahab).

¹⁹ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2020), hlm. 9-15.

2). Jilid 2:

Tahap berikutnya memperdalam pemahaman siswa dengan *memperkenalkan* variasi harakat seperti *kasroh*, *dhomah*, *fathah tanwin*, *kasroh tanwin*, dan *dhomah tanwin*. Di samping itu, mereka juga mendalami penggunaan huruf sambung yang sering ditemui dalam huruf *Alif* dan *Ya'*, memperluas lagi keahlian membaca mereka.

3). Jilid 3:

Pembelajaran semakin mendalam dengan mempelajari tanda baca *panjang* seperti *Mad Thobi'i*. Para siswa belajar mengenai penggunaan *fathah* yang diikuti oleh *Alif* panjang, *kasroh* yang diikuti oleh *ya' sukun* dan *kasroh* panjang, serta *dhomah sukun* yang diikuti oleh *waw* panjang. Mereka juga mulai memahami tanda baca panjang lainnya seperti *Mad Wajib Muttasil* dan *Mad Jaiz Munfasil*, menambah tingkat kompleksitas dalam membaca al-Qur'an.

4). Jilid 4:

Menyajikan pembelajaran yang lebih cermat tentang huruf-huruf yang memiliki *sukun* dan teknik membacanya dengan benar. Para siswa juga diperkenalkan dengan huruf *tasydid* dan *syiddah* serta diberi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana membedakan cara membaca setiap huruf dengan tepat, mengasah keahlian mereka dalam membaca dengan akurasi.

5). Jilid 5:

Fokus *pada* penerapan praktis dalam membaca dengan benar, dengan mempelajari cara membaca *waqof* (mewa*qof*kan), bacaan *ghunnah* (dengung), *ikhfa'* (samar), *idgham bighunnah*, dan *iqlab*. Para siswa juga diajarkan tentang cara membaca kata "Allah" dengan baik (*tafhim/tarqiq*), menekankan pentingnya memahami setiap kata dengan seksama.

6). Jilid 6:

Memperdalam pemahaman siswa dengan mempelajari bacaan *qolqolah* (memantul), huruf-huruf yang mengalami *idgham bighunnah*, bacaan *idzhar* (jelas), serta berbagai macam tanda *waqof/ washol*. Di samping itu, mereka juga diajarkan tentang cara membaca *nun iwadl* di awal dan di tengah ayat dengan benar, menciptakan dasar yang kuat untuk kemahiran membaca al-Qur'an dengan lancar dan tepat.

7). Ummi ghorib:

Melibatkan pengenalan bacaan *ghorib/ musylikat* yang sering ditemui dalam al-Qur'an dan pentingnya membacanya dengan hati-hati, membawa pemahaman siswa ke tingkat yang lebih dalam tentang makna dan konteks dari ayat-ayat al-Qur'an.

8). Ummi tajwid:

Tahap terakhir menekankan pentingnya mempraktikkan aturan-aturan tajwid dengan sempurna. Para siswa memperdalam pemahaman tentang berbagai hukum tajwid, termasuk hukum *nun sukun* atau *tanwin*, *ghunnah* (*nun* dan *mim bertasydid*), *mim sukun*, *ro'*, dan *lam ta'rif* (Al).

Mereka juga mempelajari berbagai macam jenis *mad* (*mad thobi'i* dan *mad far'i*) untuk meningkatkan kualitas bacaan mereka dengan penerapan tajwid yang tepat, menjadikan mereka pembaca al-Qur'an yang berkompeten dan terampil.²⁰

Pada peneitian ini, peneliti hanya memfokuskan pengembangan metode pada Ummi Jilid 1, yaitu pengenalan huruf tunggal (*hijaiyah*) dari *Alif* hingga *Ya'*, dengan penggunaan *harakat fathah* pada huruf tunggal. Selain itu siswa dituntut untuk bisa menghafal surah-surah pendek didalam al-Qur'an.

2. Tinjauan umum tentang al-Qur'an

a. Pengertian al-Qur'an

Kata al-Qur'an berasal dari akar kata "*qara'a*", yang merujuk pada tindakan membaca. al-Qur'an sendiri adalah bentuk kata yang tidak hanya mencerminkan aksi membaca, tetapi juga memiliki konotasi yang lebih dalam sebagai objek dalam konteksnya. Ini mirip dengan konstruksi bahasa lainnya seperti "*ghufran*" (pengampunan), yang timbul dari akar kata "*ghafara*" (mengampuni), atau "*rujhan*" (arah), yang berasal dari kata kerja "*rajaha*". Pendapat ini disampaikan oleh Al-Lihyany yang dikutip oleh Muhammad ibn Mukarram Ibn Manzur di dalam bukunya.²¹

Menurut Al-Zajaj sebagaimana yang dikutip oleh Agus Salim Syukron pada bukunya yang berjudul "fungsi al-Qur'an bagi manusia", bahwa

²⁰ Masruri dan Yusuf MS, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), hlm. 1-8.

²¹ Muhammad ibn Mukarram Ibn Manzur, *Lisan al-Arab* (Jakarta: Darus Sunnah, 2012), jilid 5, hlm. 306-308.

pengertian *qara'a* adalah mengumpulkan. Namun, membaca dan mengumpulkan sebenarnya memiliki makna yang serupa, karena membaca adalah proses mengumpulkan kata dan huruf dalam ucapan. Oleh karena itu, membaca dan mengoleksi bisa dianggap memiliki arti yang sama.²²

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara sederhana bahwa al-Qur'an adalah kitab yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang di dalamnya terkandung petunjuk-petunjuk bagi seluruh umat manusia.²³

Karena perbedaan sudut pandang dan bidang keahlian, para ulama memberikan interpretasi yang beragam tentang makna bahasa al-Qur'an. Di antara berbagai definisi yang telah diajukan oleh para ulama, berikut ini adalah definisi al-Qur'an :

- 1). Menurut ahli tafsir Imam Jalaluddin al-Suyuthy dalam bukunya "*Itmam al-Dirayah*", Nabi Muhammad SAW menerima wahyu al-Qur'an dengan tujuan untuk mengatasi keraguan yang mungkin muncul pada orang-orang, meskipun hanya melalui satu surah dari al-Qur'an .
- 2). Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tiada bandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui malaikat Jibril a.s. dan dituliskan dalam mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir. suatu ibadah bila membacanya, serta yang diawali dengan surat

²² Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz* Vol. 1. No. 1. (Desember 2019), hlm. 92.

²³ Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* Vol. 01, No. 01 (Januari 2022), hlm. 44.

al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas. Hal ini merupakan pendapat Muhammad Ali al-Shabuni.

- 3). Al-Qur'an atau firman Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dikenal dengan nama Arabnya, *Al-Kitab*. Ditulis di antara dua kulit *mushaf*, surah al-Fatihah yang pertama dan surah an-Nas yang terakhir. Kami diberitahu tentang hal ini secara cepat. Sebagaimana tertuang dalam buku "*Ushul al-Fiqh*" karya As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik.²⁴

b. Isi Kandungan Al-Qur'an

Terdapat beberapa aspek yang perlu dicermati mengenai esensi al-Qur'an, di antaranya:

- 1). Keimanan (*Tauhid*) adalah ajaran tentang kepercayaan atau keyakinan kepada Allah, yang meliputi keyakinan terhadap kehidupan akhirat, kebenaran tulisan-tulisan yang diturunkan Allah, keberadaan malaikat, keyakinan kepada para Rasul-Nya, dan kepada ketentuan yang telah Allah tetapkan (*qadla* dan *qadar*). Ini mencakup penghancuran pandangan *atheisme*, penolakan terhadap kekufuran, dan penolakan terhadap kesyirikan, serta membersihkan kemunafikan dari pokoknya.²⁵
- 2). Ajaran tentang ibadah yaitu tentang bagaimana ciptaan-Nya berbakti kepada *khaliqnya*. Demikian pula pelajaran tentang keutamaan dan akhlak

²⁴ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2020), hlm. 3-5.

²⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2016), hlm. 25.

yang tinggi yang harus dijunjung tinggi seseorang terhadap Tuhan dan makhluk hidup lainnya.²⁶

- 3). Hukum dan aturan, yaitu ajaran yang memberikan arahan bagi semua aspek perilaku manusia, terhadap Tuhan dan satu sama lain. Ibadah mengacu pada aturan-aturan yang mengatur interaksi manusia (komunikasi) dengan Allah, sedangkan mu'amalah mengacu pada hukum-hukum yang mengatur interaksi dengan orang lain.²⁷

c. Hukum dan adab membaca al-Qur'an

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa mempelajari membaca al-Qur'an adalah wajib bagi setiap individu yang mengaku sebagai muslim (*fardhu 'ain*). Ini berarti bahwa mereka yang melakukannya akan mendapat pahala, sementara yang meninggalkannya akan mendapat hukuman. Ini juga menjadi tanggung jawab utama bagi orang tua untuk mengajarkan dan berusaha sekuat tenaga agar generasi penerus mereka dapat membaca al-Qur'an.²⁸

Adapun tatacara dan adab dalam membaca al-Qur'an sebagai berikut:

- 1). Menjaga kebersihan dari *hadats* dan *najis* (baik pada tubuh, pakaian, maupun tempat).
- 2). Disarankan untuk duduk dan menghadap kiblat.
- 3). Membaca doa sebelum memulai.
- 4). Mengucapkan *ta'awwuz (isti'azah)*.
- 5). Mengucapkan *Basmalah*.
- 6). Membaca dengan *tartil*, sesuai dengan tajwid, dan tanpa terburu-buru.

²⁶ Muhammad Abduh, *Al-Islam wa Al-Nasraniyyah Ma'a Al-Ilmi wa Al-Madaniyyah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2019), hlm. 132.

²⁷ Yusuf al-Qaradawi, *Fiqih Prioritas: Sebuah Kajian Baru Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 91.

²⁸ Kamus. Badaruddin, *Pandai Baca Tulis Al-Qur'an* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 8.

7). Jika menemui ayat sajadah, segera melakukan sujud sajadah. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan sujud sajadah, digantikan dengan membaca *tasbih*, *tahmid*, *tahlil*, atau *takbir*.²⁹

3. Tinjauan Umum Tentang Media Pembelajaran Berbasis Android

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kata “media” dan “pembelajaran”. "Media" adalah bentuk jamak dari "*medium*," yang berasal dari bahasa latin yang berarti "di antara." Dalam komunikasi, "*medium*" adalah sarana atau metode untuk mengirim pesan dari satu orang ke orang lain. Sedangkan pembelajaran adalah proses atau tindakan memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap melalui pengalaman, pengajaran, atau studi.³⁰

Menurut Sadiman yang dikutip Cecep Kustandi, kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³¹ Di sisi lain, National Education Association mendefinisikan media sebagai berbagai bentuk komunikasi, baik dalam format cetak maupun audio-visual, beserta perangkatnya. Dengan demikian, media dapat dimanfaatkan untuk dimanipulasi, diamati, didengarkan, atau dibaca.³²

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebuah sarana atau wadah yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan. Pesan

²⁹ Badaruddin, hlm. 10-14.

³⁰ Hamzah Pagarra dkk., *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 5.

³¹ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 4.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 5.

tersebut berasal dari seorang pengirim atau sumber yang memiliki tujuan untuk meneruskannya kepada pihak lain, yaitu sasaran atau penerima pesan, agar informasi atau makna yang terkandung dalam pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh pihak yang dimaksud.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang melibatkan seorang anak dengan lingkungan sekitar, baik melalui bimbingan langsung maupun secara mandiri, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung perkembangan dirinya dalam berbagai aspek kehidupan.³³

Jadi dapat dipahami bahwasanya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran pada umumnya yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.³⁴

1).Multimedia

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era modern ini memungkinkan teknologi mengendalikan berbagai aktivitas manusia. Perkembangan IPTEK yang pesat telah mengubah cara kita beraktivitas, baik di bidang kesehatan maupun pendidikan. Selain itu, kemajuan

³³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

³⁴ Pagarra dkk., *Media Pembelajaran*, hlm. 26.

teknologi juga mendorong munculnya inovasi-inovasi baru. Salah satu media yang sering digunakan oleh guru untuk membuat konsep yang abstrak menjadi lebih nyata adalah multimedia pembelajaran, yang mencakup elemen teks, suara, gambar, animasi, dan video.

Multimedia adalah gabungan dari kata "multi" yang berarti banyak dan "media" yang berarti alat atau perantara. Ini berarti multimedia menggunakan lebih dari satu jenis media untuk menyampaikan informasi atau konsep. Sedangkan menurut Zeembry dalam Faisal Anwar, dkk, multimedia adalah merupakan kombinasi dari data teks, audio, gambar, animasi, video, dan interaksi.³⁵

Secara umum, multimedia dapat diartikan sebagai perpaduan beragam elemen seperti grafik, teks, audio, video, dan animasi. Kombinasi ini membentuk satu kesatuan yang secara bersamaan digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau materi pembelajaran. Dengan kata lain, multimedia secara sederhana dapat didefinisikan sebagai penggunaan lebih dari satu jenis media.³⁶

Sehingga definisi multimedia adalah kumpulan media berbagai jenis seperti gambar, teks, animasi, grafik, suara, dan video yang digabungkan dalam bentuk file digital. Media ini membantu guru menyampaikan informasi pembelajaran dengan lebih efektif kepada siswa.

³⁵ Faisal Anwar, Hadi Pajarianto, dan Elin Herlina, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* (Bandung: CV. Tohar Media, 2022), hlm. 60.

³⁶ Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 162.

2). Bentuk-bentuk Multimedia

Adapun bentuk multimedia itu sendiri terdiri dari:

- a). Teks, adalah tulisan yang memiliki makna tertentu.
- b). Audio, penting dalam multimedia untuk menjelaskan materi dengan jelas dan menambah keindahan dengan efek suara.
- c). Animasi, menarik peserta didik dalam pembelajaran multimedia.
- d). Bagan dan grafik, digunakan untuk menjelaskan konsep yang sulit dengan visual.
- e). Gambar visual, membantu memahami konsep yang abstrak.
- f). Video kompleks, dalam menyampaikan informasi dengan visual dan audio.
- g). Link URL, menghubungkan multimedia dengan halaman website untuk tambahan konten.³⁷

b. Media Pembelajaran Berbasis Android (*M-Learning*)

Dengan zaman dan teknologi yang berkembang pesat, *smartphone* semakin penting. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, semua bisa menggunakan *smartphone*. Awalnya digunakan untuk komunikasi, media sosial, dan bermain game, sekarang *smartphone* juga bisa digunakan untuk belajar.

Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler (android) adalah menciptakan *mobile learning* yang dapat diakses oleh semua jenis telepon seluler berbasis android. Android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat *mobile*. Android sangat populer karena sifatnya yang *open source*, yang memungkinkan para pengembang untuk membuat berbagai aplikasi dengan lebih bebas.³⁸

³⁷ Anwar, Pajarianto, dan Herlina, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0,"* hlm. 63.

³⁸ Retno Dian Anggraeni dan Rudy Kustijono, "Pengembangan Media Animasi Fisika Pada Materi Cahaya Dengan Aplikasi Flash Berbasis Android," *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA)* Vol. 3 No.1 (2019), hlm. 5.

Pembelajaran saat ini bisa dilakukan melalui *m-learning* yang didukung oleh kemajuan teknologi sistem operasi *mobile*, terutama android. Android memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan mudah dan cepat di mana saja, mengatasi banyak hambatan. *Platform* android dilengkapi dengan berbagai alat untuk mengembangkan aplikasi *mobile learning* sebagai sumber belajar. Karena android populer di kalangan siswa dengan banyak digunakan di *smartphone*, diharapkan mereka dapat memanfaatkannya dengan baik untuk pembelajaran, bukan hanya untuk bermain game atau media sosial saja.³⁹

4. Tinjauan Umum Tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan mendasar dalam pendidikan agama Islam, yang meliputi tidak hanya penguasaan aspek teknis seperti tajwid dan kefasihan, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap isi dan makna ayat-ayatnya. Mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan benar sejak usia dini sangat penting karena al-Qur'an adalah panduan hidup bagi setiap Muslim. Adapun aspek-aspek dalam kemampuan membaca al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1). *Tajwid*

Tajwid adalah ilmu yang mengatur cara pengucapan huruf-huruf Arab dalam al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf)

³⁹ Anwar, Pajarianto, dan Herlina, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0,"* hlm. 67.

dan sifat-sifatnya. Penerapan tajwid yang benar memastikan bahwa al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hal ini sangat penting untuk menjaga kesucian dan keaslian teks al-Qur'an. Abu Khair menyatakan bahwa tajwid harus diajarkan sejak dini agar anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan tanpa kesalahan.⁴⁰

2). *Kefasihan*

Kefasihan dalam membaca al-Qur'an melibatkan kemampuan untuk membaca ayat-ayat dengan lancar dan tanpa kesalahan. Kefasihan ini sangat penting dalam membantu pembaca untuk meresapi dan memahami makna dari ayat-ayat yang dibaca. Muhammad Fahmi menekankan didalam bukunya bahwa latihan yang konsisten dan berulang sangat diperlukan untuk mencapai kefasihan ini. Program pendidikan al-Qur'an sering kali menekankan pentingnya repetisi dan praktik untuk membantu siswa mencapai tingkat kefasihan yang diinginkan.⁴¹

3). *Pemahaman makna*

Selain membaca dengan benar, pemahaman terhadap makna ayat-ayat al-Qur'an adalah aspek penting lainnya. Pemahaman ini tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah tetapi juga membentuk akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Ahmad Syakir mengatakan didalam

⁴⁰ Abu Khair, *Ilmu Tajwid: Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hlm. 45.

⁴¹ Muhammad Fahmi, *Teknik Mengajar Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Media Utama, 2020), hlm. 78.

bukunya bahwa pendidikan Islam modern harus mengintegrasikan tafsir al-Qur'an dalam kurikulum untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap konteks dan makna ayat-ayat al-Qur'an. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

4). Penggunaan media digital dalam pembelajaran al-Qur'an

Seiring dengan kemajuan teknologi, metode pengajaran al-Qur'an juga berkembang. Penggunaan media digital seperti aplikasi mobile dan *platform e-learning* telah menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran al-Qur'an. Media ini tidak hanya menawarkan cara baru untuk belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan minat siswa dalam mempelajari al-Qur'an.⁴³

Indah Wahyu Ningsih, dkk, dalam jurnalnya menyoroti beberapa keuntungan dari penggunaan media digital ini, termasuk fleksibilitas waktu belajar, interaktivitas, dan akses mudah ke berbagai materi pembelajaran. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar membaca al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.⁴⁴

⁴² Ahmad Syakir, *Tafsir Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 112.

⁴³ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 5.

⁴⁴ Indah Wahyu Ningsih, Unang Wahidin, dan Muhamad Sarbini, "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 01 (Februari 2024): hlm. 345.

b. Pentingnya Pendidikan Membaca al-Qur'an Sejak Dini

Pendidikan membaca al-Qur'an sejak dini sangat penting karena masa kanak-kanak adalah periode kritis dalam perkembangan kognitif dan bahasa. Pembelajaran yang dimulai sejak usia dini membantu anak-anak untuk lebih mudah menguasai teknik-teknik membaca al-Qur'an. Selain itu, pendidikan dini juga membentuk dasar spiritual yang kuat, membantu anak-anak memahami nilai-nilai Islam dan menginternalisasikan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Institut Pendidikan Islam, anak-anak yang mulai belajar membaca al-Qur'an sejak usia dini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami teks al-Qur'an dibandingkan dengan mereka yang mulai belajar pada usia yang lebih tua. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa membaca al-Qur'an sejak dini cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih baik, serta lebih taat dalam menjalankan ibadah sehari-hari.⁴⁵

c. Metode Pengajaran Membaca al-Qur'an

Berbagai metode telah dikembangkan untuk mengajarkan membaca al-Qur'an kepada anak-anak. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah Metode Ummi, yang menekankan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Metode ini menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti

⁴⁵ Institut Pendidikan Islam, *Pengaruh Pendidikan Membaca Al-Qur'an Sejak Dini Terhadap Perkembangan Kognitif dan Spiritual Anak* (Jakarta: Institut Pendidikan Islam, 2022), hlm. 32.

buku, kartu, dan aplikasi digital, untuk membantu anak-anak belajar membaca al-Qur'an dengan cara yang menarik.

Metode Ummi juga menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Orang tua didorong untuk aktif berpartisipasi dan mendampingi anak-anak mereka saat belajar membaca al-Qur'an di rumah. Hal ini tidak hanya membantu anak-anak untuk belajar lebih efektif tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam rumah tangga.⁴⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Rahmadani dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas 5 Dengan Menggunakan Audio Visual Di MIN Sihadabuan Padangsidempuan”. Hal ini membahas pentingnya penggunaan media modern seperti audio visual dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, dan metode penelitiannya menggunakan PTK.⁴⁷ . Namun, penelitian peneliti menggunakan metodologi R&D dan lebih menekankan inovasi terbaru serta memperkenalkan media berbasis Android yang lebih interaktif dan berfokus pada metode pembelajaran yang lebih terstruktur dengan Ummi Jilid 1.
2. Muhammad Ro'yi Al Fadhili dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Metode *Ar Ridhwaniyah* Pada Lembaga Pendidikan Islam Non Formal Kota Padangsidempuan”. Dalam temuannya, ia

⁴⁶ Metode Ummi, *Panduan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak* (Surabaya: Yayasan Ummi, 2023), hlm. 18.

⁴⁷ Rahmadani, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 Dengan Menggunakan Audio Visual Di MIN Sihadabuan Padangsidempuan”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021).

mengevaluasi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan siswa tingkat dasar diberbagai sekolah.⁴⁸ Skripsi ini membahas bagaimana aplikasi berbasis audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian peneliti juga menfokuskan dalam pengenalan Metode Ummi berbasis android.

3. Euis Windiawati dalam penelitiannya menggali tentang “Dampak Positif Penggunaan Metode Ummi di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan dalam Proses Pembelajaran al-Qur'an”. Temuannya mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai pencapaian tertinggi dalam membaca al-Qur'an, bahkan pada tahap lanjutan penelitian, mayoritas dari mereka bahkan melampaui harapan dengan penilaian sangat baik. Penelitian ini menyoroti efektivitas Metode Ummi dalam menghadirkan pemahaman yang mendalam terhadap pesan-pesan al-Qur'an di antara siswa.⁴⁹ Pada penelitian ini masih menggunakan Metode Ummi konvensional, yang belum mengembangkan sistem multimedia didalam pembelajaran menggunakan Metode Ummi tersebut. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu jenis penelitian dan pengembangan (R&D).

⁴⁸ Muhammad Ro'yi Al Fadhili, “Pengembangan Media Pembelajaran Metode *Ar-Ridhwaniyah* Pada Lembaga Pendidikan Islam Non Formal Kota Padangsidempuan”, Tesis, (Padangsidempuan: UIN Syahada Padangsidempuan, 2023).

⁴⁹ Euis Windiawati, “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

4. Mustopa Kalimudin dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Media Pembelajaran Membaca al-Quran dengan Metode Ummi Menggunakan Media CD Interaktif”. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran Metode Ummi dalam bentuk CD Interaktif untuk menggantikan metode pembelajaran konvensional.⁵⁰ Namun walaupun demikian, media pembelajaran ini masih belum sempurna karena masih menggunakan CD interaktif yang terbatas terhadap waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran.
5. Misbakhudin dengan judul penelitiannya “Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Pada Jilid 1 Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaiyah”. Dalam penelitiannya, pengembangan pembelajaran Metode Ummi dengan media berbasis android sudah sudah lebih berkembang dan maju.⁵¹ Akan tetapi komponen dari materi maupun kurikulum terhadap Metode Ummi masih belum sempurna dan butuh pengembangan lagi.

C. Kerangka Berpikir

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Ummi Jilid 1 masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Salah satu faktor penyebabnya adalah rasa bosan yang dialami siswa akibat penggunaan buku ajar yang bersifat konvensional. Meskipun para guru telah berusaha untuk menyampaikan pelajaran dengan baik,

⁵⁰ Mustopa Kalimudin, “Perancangan Media Pembelajaran Membaca Al Quran dengan Metode Ummi Menggunakan Media CD Interaktif”, Skripsi, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015).

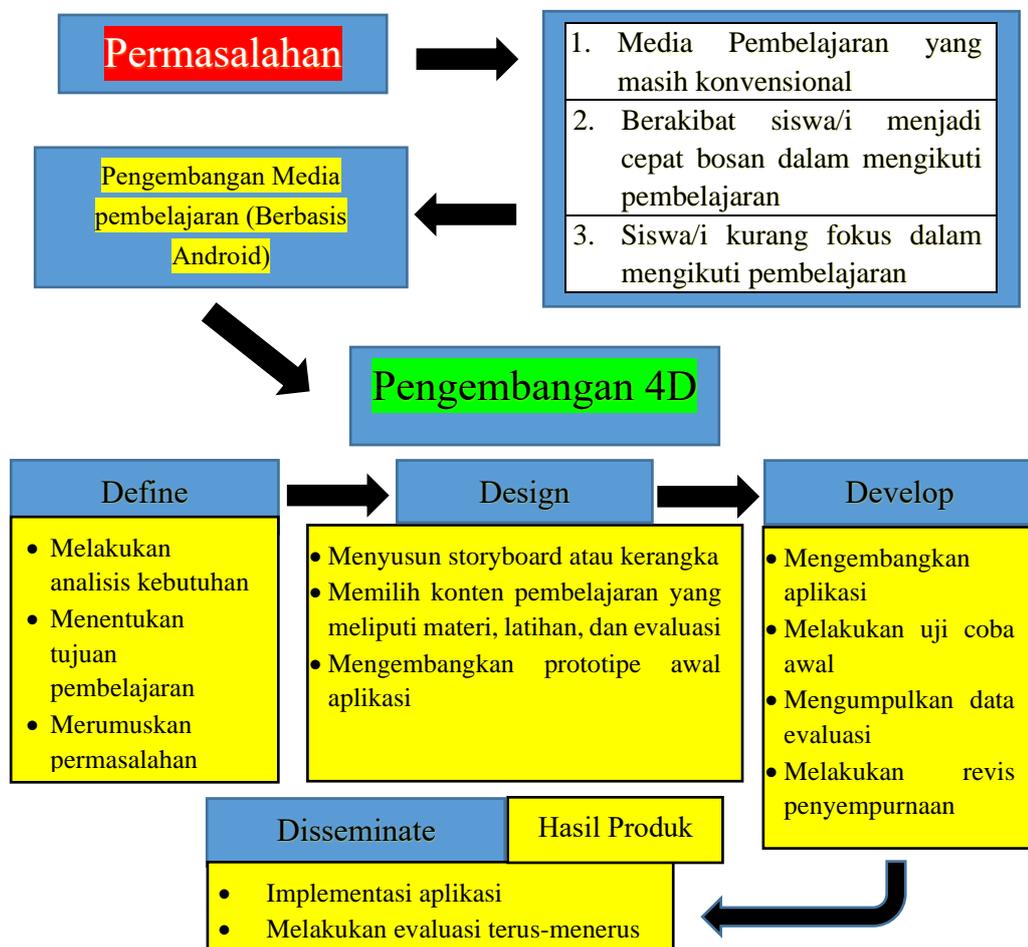
⁵¹ Misbakhudin, “Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Pada Jilid 1 Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaiah”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).

ketiadaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik membuat siswa kehilangan minat untuk belajar.

Dalam konteks ini, sangat penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa pada era digital ini. Media yang menarik dan interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi Ummi Jilid 1 dapat meningkat secara signifikan.

Adapun kerangka berpikir dari masalah yang sudah dijelaskan diatas bisa digambarkan melalui skema/gambar sebagai berikut.

Gambar II.1 Konsep Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 Bilah Barat, yang terletak di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih karena memiliki program pendidikan agama yang baik dan mendukung untuk penerapan pembelajaran yang dimaksud. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada aksesibilitas yang memadai bagi peneliti, serta dukungan penuh dari pihak sekolah dalam bentuk kerjasama selama proses penelitian berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam proses penelitian ini selama 7 bulan (April-Oktober), yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan/pra penelitian dilapangan (April-Agustus), pelaksanaan penelitian (Agustus), dan evaluasi hasil penelitian (September-Oktober). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan data yang valid serta dapat diimplementasikan lebih luas di masa mendatang.

Tabel III.1 Daftar Schedul Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	2024/Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Acc Judul	✓									
2	Bimbingan Proposal		✓	✓	✓						
3	Seminar Proposal					✓					
4	Penelitian					✓					
5	Bimbingan Skripsi						✓	✓			
6	Seminar Hasil								✓		
7	Sidang Munaqasah										✓
8	Revisi										✓

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Penelitian R&D ini menghasilkan suatu produk baru atau pengembangan inovasi baru terhadap apa yang telah diteliti. Produk yang akan dihasilkan didalam penelitian ini yaitu multimedia berbasis android (aplikasi) dengan materi pembelajaran Metode Ummi jilid 1.

Penelitian pengembangan menurut Sugiyono di dalam bukunya, penelitian pengembangan (R&D) adalah cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.⁵² Secara

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 396.

sederhananya, metode untuk membuat dan menguji produk yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif dan mudah digunakan.

Sedangkan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dikembangkan Thiagarajan pada tahun 1974. Model ini menggunakan *mix method* dalam melaksanakan pengembangannya/penelitiannya dan bertujuan untuk memandu proses pengembangan bahan ajar dan perangkat pendidikan. Model ini banyak digunakan dalam penelitian dan pengembangan pendidikan, terutama dalam pembuatan kurikulum, modul pembelajaran, dan perangkat ajar lainnya.⁵³

C. Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini terdiri dari beberapa tahap (*Define, Design, Develop, Disseminate*), yaitu sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian):

Dalam tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan tujuan pengembangan Metode Ummi dengan media pembelajaran berbasis android.

Adapun tahap-tahapnya yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kebutuhan di SDN 17 Bilah Barat melalui berbagai metode seperti wawancara dengan guru dan siswa, observasi di dalam kelas, serta kajian literatur mengenai Metode Ummi.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran dan keterampilan membaca al-Qur'an yang perlu dicapai oleh siswa.

⁵³ Jasmine Riani Johan, Tuti Iriani, dan Arris Maulana, "Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan," *Jurnal Pendidikan West Science* Vol. 01, No. 06 (28 Juni 2023): hlm. 372–78.

- c. Merumuskan permasalahan spesifik yang akan diatasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap *Design* dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dengan analisis dan spesifikasi yang telah ditetapkan pada tahap *Define*. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Menyusun *storyboard* atau kerangka untuk aplikasi android yang akan dibuat.
- b. Memilih konten pembelajaran yang meliputi materi, latihan, dan evaluasi yang sesuai dengan Metode Ummi jilid 1.
- c. Mengembangkan prototipe awal aplikasi yang mencakup fitur utama seperti video pembelajaran, latihan interaktif, dan kuis.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* adalah proses membuat dan menguji aplikasi pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mengembangkan aplikasi berdasarkan prototipe dan desain yang sudah dibuat sebelumnya.
- b. Melakukan uji coba awal aplikasi dengan sekelompok kecil siswa untuk mendapatkan masukan.
- c. Mengumpulkan data evaluasi dari guru dan siswa mengenai efektivitas serta kemudahan penggunaan aplikasi.
- d. Melakukan revisi dan penyempurnaan aplikasi berdasarkan masukan dan hasil uji coba.

Dengan menyelesaikan tahap *Develop* secara menyeluruh, langkah terakhir dalam model 4D (*Disseminate*) akan lebih terarah dan efektif, memastikan aplikasi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SDN 17 Bilah Barat secara signifikan.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *Disseminate* dalam penelitian 4D adalah proses untuk memperkenalkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi aplikasi pembelajaran yang telah dibuat ke lingkungan pendidikan, dalam hal ini di SDN 17 Bilah Barat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan kepada guru-guru di SDN 17 Bilah Barat tentang penggunaan aplikasi dalam pembelajaran.
- b. Implementasi aplikasi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.
- c. Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan aplikasi dan dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

Dengan menyelesaikan tahap *disseminate* dengan baik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SDN 17 Bilah Barat dan memperluas cakupan penggunaan aplikasi ini dalam konteks pendidikan lebih luas.

D. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 254.

subjek penelitian yaitu siswa/i kelas 3 SDN Bilah barat yang menggunakan Metode Ummi jilid 1 dalam pembelajarannya.

E. Data dan Sumber Data

Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini seperti tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa (sebelum dan setelah menggunakan aplikasi android tersebut), pendapat guru, siswa, dan penilaian ahli media dan materi (wawancara) tentang pengalaman mereka dengan aplikasi tersebut, dan observasi langsung di kelas (untuk melihat bagaimana metode dan aplikasi digunakan dalam pembelajaran sehari-hari).

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi yang diperoleh melalui cara tidak langsung serta penelitian yang berasal dari sumber yang mendukung data primer.⁵⁶ Seperti studi literatur, data statistik sekolah, dokumentasi proyek, laporan evaluasi sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode/instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

⁵⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 6.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 309.

1. Tes Prestasi, untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan yang telah dipelajari oleh responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum penerapan Metode Ummi jilid 1 dengan media pembelajaran berbasis android. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah penerapan metode dan media pembelajaran. *Post-test* bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.⁵⁷ Kemudian diolah dengan uji-t berpasangan dengan bantuan SPSS untuk mendapatkan perbandingan dari tes prestasi sebelumnya.
2. Wawancara adalah metode komunikasi verbal yang melibatkan diskusi dengan tujuan mengumpulkan informasi. Sugiyono menyatakan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan, memberikan solusi, dan mengumpulkan informasi yang perlu diselidiki lebih lanjut.⁵⁸ Untuk memastikan penelitian ini berjalan lancar, peneliti akan mewawancarai guru pengajar, siswa, ahli media, dan ahli materi.
3. Observasi adalah proses sengaja mengamati dan mencatat fenomena yang diselidiki.⁵⁹ Dalam observasi ini penulis melihat data yang disampaikan oleh informan dengan sebenar-benarnya, yakni tentang perlunya pengembangan pembaharuan media pembelajaran yang diterapkan di SDN 17 Bilah Barat

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 190.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 195.

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 78.

terutama pada Metode Ummi jilid 1, agar siswa/ i lebih mudah menyerap pembelajaran dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi adalah proses pengecekan ulang data. Tiga pendekatan digunakan dalam metode triangulasi ini untuk menguji kembali data:

1. Triangulasi data atau informasi mengharuskan peneliti untuk mencari banyak sumber, suatu proses yang dikenal dengan triangulasi sumber data.
2. Proses melakukan *check and recheck* dengan menggunakan banyak metode, hal ini dikenal dengan istilah triangulasi metode.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik yang lebih memperhatikan perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran atau akhir pelajaran.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dikarenakan berbagai alasan pada awal proses penelitian. Merujuk pada buku Sugiyono, hal pertama dilakukan yaitu untuk merumuskan pertanyaan, memusatkan kajian, pengolahan data dan memverifikasi keakuratan data. Kedua, dilakukan untuk menarik kesimpulan pada akhir proses penelitian.⁶⁰ Pada penelitian ini, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta respon siswa terhadap media pembelajaran.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 87.

1. Teknik Pengolahan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari evaluasi instrumen yang telah divalidasi oleh para ahli, termasuk ahli media dan ahli materi. Selain itu, uji coba dilakukan dengan menggunakan tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*) kepada para siswa.⁶¹ Kemudian hasil dari pengumpulan data tersebut akan diolah menggunakan metode *paired t-test* dengan SPSS.

2. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan instrumen dapat dianalisis dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data kemampuan membaca al-Qur'an sebelum dan sesudah intervensi. Statistik deskriptif meliputi perhitungan rata-rata, median, dan standar deviasi. Tujuan spesifik dari analisis ini yaitu menggambarkan data yang diperoleh secara rinci, seperti hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Perhitungan datanya menggunakan SPSS.⁶²

b. Analisis kualitatif (wawancara dan observasi)

Tujuannya yaitu untuk memahami Metode Ummi jilid 1 dengan media berbasis android yang diterima oleh siswa dan guru. Selain itu, pada wawancara juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari aplikasi yang

⁶¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 45.

⁶² Syakir, *Tafsir Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari*, hlm. 112.

dikembangkan dengan mewawancarai para ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

c. Analisis uji-t berpasangan (*paired t-test*)

Uji-t berpasangan digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an sebelum dan sesudah intervensi. Analisis hasil belajar ini bertujuan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Proses pengukuran hasil belajar siswa melalui penilaian tes soal maupun langsung terhadap kemampuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan Metode Ummi dengan media android.⁶³

d. Evaluasi Pengembangan Produk

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hal untuk menilai aspek fungsional, estetika, dan efektivitas dari media pembelajaran berbasis android, maka diperlukan pengecekan atau wawancara terhadap para ahli (ahli media dan ahli materi).

⁶³ Abdul Rasyid, "Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 2 (2023): hlm. 59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 SDN 17 Bilah Barat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran (Metode Ummi Jilid 1) yang terbaru dan menyenangkan, guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dan efektif.

Aplikasi berbasis Android yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang mendukung pembelajaran membaca al-Qur'an, dengan menyediakan konten yang lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran.

Adapun pengembangan Metode Ummi Jilid 1 berbasis Android secara garis besar dilakukan melalui empat tahap utama yang mengacu pada model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*):

1. Tahap *Define*: Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dan guru di SDN 17 Bilah Barat. Hasil dari observasi peneliti menunjukkan bahwa metode Ummi dalam bentuk tradisional kurang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Tahap *Design*: Setelah analisis dilakukan, peneliti merancang media pembelajaran berbasis Android dengan fitur yang relevan dengan konten Metode Ummi Jilid 1. Aplikasi ini mencakup latihan membaca al-Qur'an dan evaluasi mandiri yang dapat diakses siswa.

3. Tahap *Develop*: Setelah desain selesai, aplikasi ini dikembangkan dan diuji coba pada sekelompok siswa (kelas 3 SD). Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Tahap *Disseminate*: Aplikasi ini kemudian diperkenalkan kepada siswa dan guru untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Guru diberikan pelatihan untuk memanfaatkan aplikasi sebagai alat bantu pengajaran.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran berbasis Android ini berhasil, Metode Ummi Jilid 1 dan meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca al-Qur'an.

Adapun dalam tahapan pengembangannya dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) adalah sebagai berikut.

1. *Define* (Defenisi)

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton, kurang interaktif, dan belum memanfaatkan teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dengan metode ceramah yang berulang, sehingga siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan baik.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Guru hanya mengandalkan buku cetak dan papan tulis sebagai sarana utama pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa, kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, serta kurangnya dukungan untuk pembelajaran mandiri.

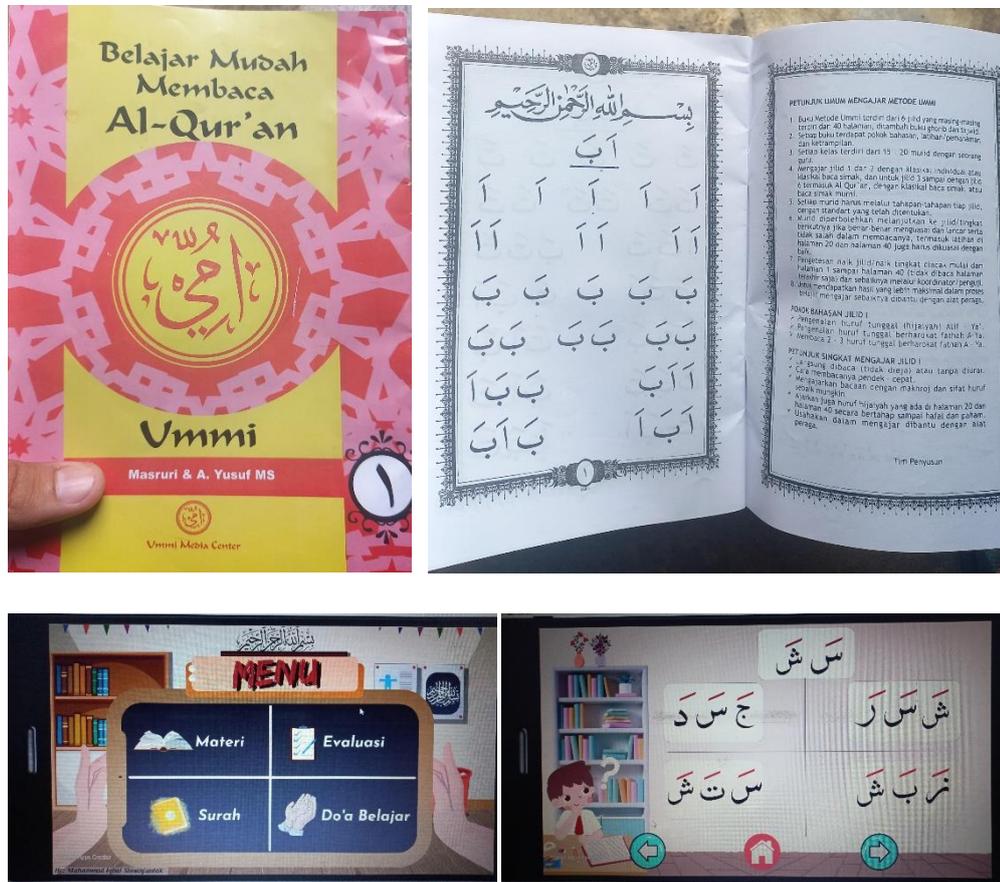
Kemudian dilakukan analisa (observasi) kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa, seperti analisis siswa yang cenderung mudah bosan dan senang dengan pembelajaran berbasis audio-visual menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi mereka selama proses belajar.

Analisis tugas yaitu membantu peneliti merancang konten aplikasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, seperti menambahkan fitur latihan interaktif yang memungkinkan siswa belajar huruf hijaiyah melalui materi edukatif dan menyenangkan, fitur audio yang memandu cara membaca dengan benar, dan evaluasi mandiri yang memberikan umpan balik langsung.

Analisis konsep yaitu disesuaikan dengan Metode Ummi Jilid 1 yang fokus pada pengajaran huruf hijaiyah, tajwid, dan membaca ayat-ayat al-Qur'an, serta doa belajar. Dengan demikian, aplikasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional.

Analisis tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an secara mandiri dengan bantuan fitur interaktif. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam belajar serta untuk mengurangi ketergantungan siswa pada bimbingan guru dengan menyediakan fitur yang memungkinkan siswa untuk belajar dan berlatih secara mandiri. Aplikasi ini juga dirancang agar dapat memberikan umpan balik secara *real-time*, sehingga siswa dapat segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya.

Gambar IV.2 Perbandingan Media Sebelum dan Sesudah dikembangkan



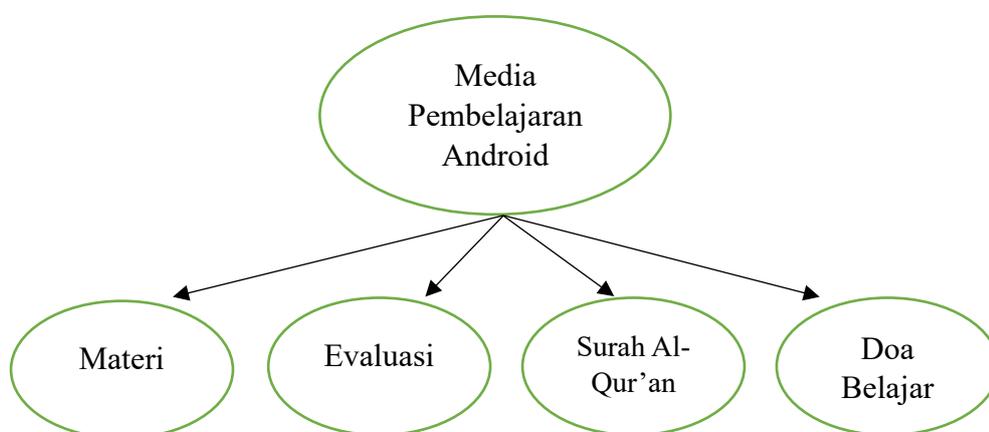
2. Design (Perancangan)

Tahap *Design* merupakan fase kedua dalam model pengembangan ini yang berfokus pada perancangan media pembelajaran berbasis Android yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap *Define*. Pada tahap ini, peneliti merancang konten, skenario pembelajaran, serta antarmuka aplikasi untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tahap ini meliputi pembuatan desain konseptual, perencanaan isi aplikasi, pembuatan *storyboard*, dan perancangan antarmuka pengguna.

a. Desain Konseptual

Konsep utama yang diterapkan dalam aplikasi adalah pembelajaran berbasis tahapan, yang terdiri dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan tanda baca berbaris atas/ *fathah*, dan pembacaan serta hafalan ayat-ayat pendek. Setiap modul dilengkapi dengan ilustrasi visual dan audio yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Fitur interaktif, seperti latihan soal dan evaluasi otomatis, juga disertakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang mandiri dan menyenangkan. Pada dasarnya aplikasi ini dirancang dengan 4 menu pokok, yaitu materi, evaluasi/soal, surah-surah al-Qur'an, serta do'a belajar.

Gambar IV.3 Rancangan/Konsep Aplikasi yang akan Dikembangkan

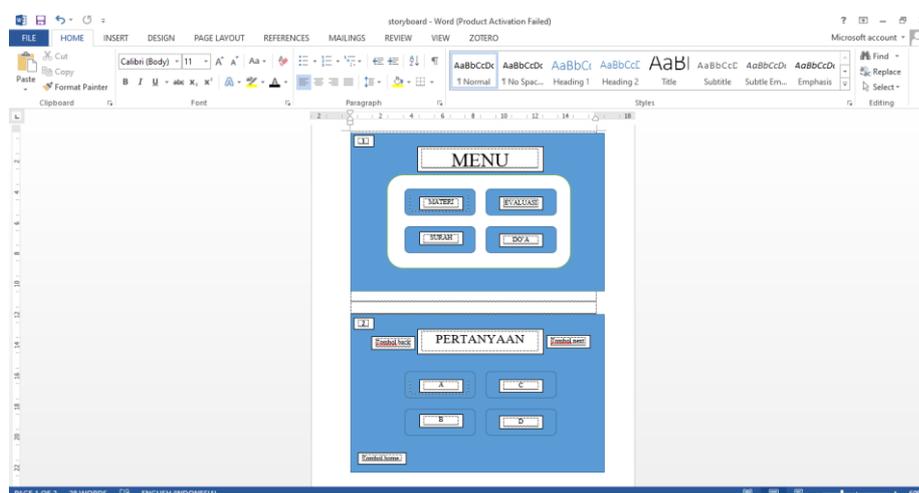


b. Membuat *storyboard*

Storyboard dibuat untuk menggambarkan alur penggunaan aplikasi secara visual, dari awal pembukaan hingga fitur-fitur yang ada di dalamnya. *Storyboard* ini berfungsi sebagai panduan visual bagi pengembang dalam membuat aplikasi yang sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

Setiap slide *storyboard* mencakup desain tampilan antarmuka, posisi elemen, alur navigasi, serta interaksi yang terjadi antara pengguna dengan aplikasi. Pada tahap ini, peneliti menggunakan aplikasi *microsoft word* di laptop sebagai alat bantu sketsa dan memastikan bahwa setiap langkah penggunaan aplikasi mudah diikuti oleh siswa dan sesuai dengan standar pembelajaran Metode Ummi.

Gambar IV.4 Storyboard/Sketsa di Microsoft Word



c. Desain Antarmuka Pengguna

Tampilan aplikasi dirancang agar menarik bagi siswa dengan penggunaan gambar dan animasi sederhana yang mendukung proses belajar. Penempatan tombol navigasi yang jelas dan konsisten di setiap layar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menjelajahi aplikasi. Fitur-fitur interaktif seperti pengenalan huruf dengan suara, kuis singkat, dan umpan balik langsung juga didesain agar mendukung pembelajaran yang menyenangkan.

d. Pengembangan Prototipe

Setelah desain antarmuka selesai, prototipe aplikasi dikembangkan sebagai bentuk awal dari media pembelajaran yang akan diuji coba. Prototipe ini berfungsi sebagai gambaran awal yang memungkinkan peneliti dan ahli terkait untuk menilai kesesuaian antara desain dengan kebutuhan pembelajaran yang telah diidentifikasi.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* merupakan fase ketiga dalam model pengembangan 4D, di mana media pembelajaran berbasis Android yang telah dirancang pada tahap sebelumnya (*design*) diwujudkan menjadi produk yang siap diuji coba. Pada tahap ini, aplikasi dikembangkan secara lebih detail dengan melibatkan berbagai proses mulai dari pengembangan *tools*, pengujian fungsionalitas, hingga evaluasi oleh para ahli. Proses pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan siap digunakan oleh siswa.

a. Pengembangan Aplikasi

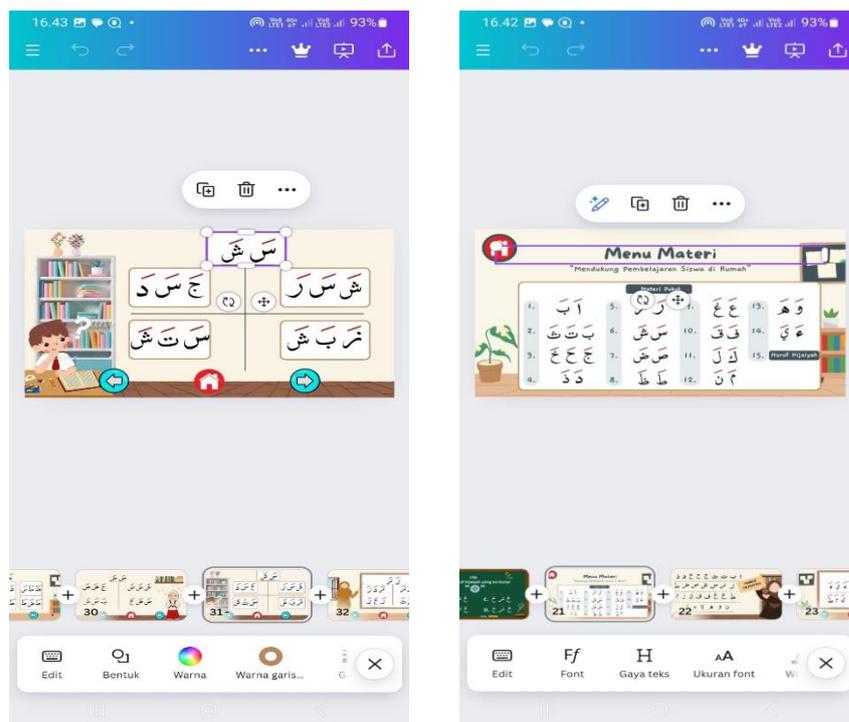
Pengembangan dilakukan menggunakan perangkat lunak yang di *download* di google menggunakan laptop dan *handphone* android. Adapun dalam pengembangan aplikasi ini, peneliti menggunakan aplikasi yang bernama “*Smart Apps Creator*” sebagai pemrograman aplikasi Android dan Canva sebagai evaluasi desain nantinya. Aplikasi dirancang agar mudah diakses oleh siswa dan guru.

Fitur utama yang dikembangkan meliputi modul belajar huruf hijaiyah, tanda baca atas/*fathah*, latihan membaca ayat pendek, serta doa sebelum belajar, semuanya dilengkapi dengan panduan suara dan gambar atau audio visual. Fitur ini dirancang untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih mandiri, interaktif, dan menyenangkan. Peneliti juga menambahkan fitur evaluasi otomatis yang memberikan umpan balik langsung kepada siswa mengenai kesalahan yang mereka buat pada menu evaluasi.

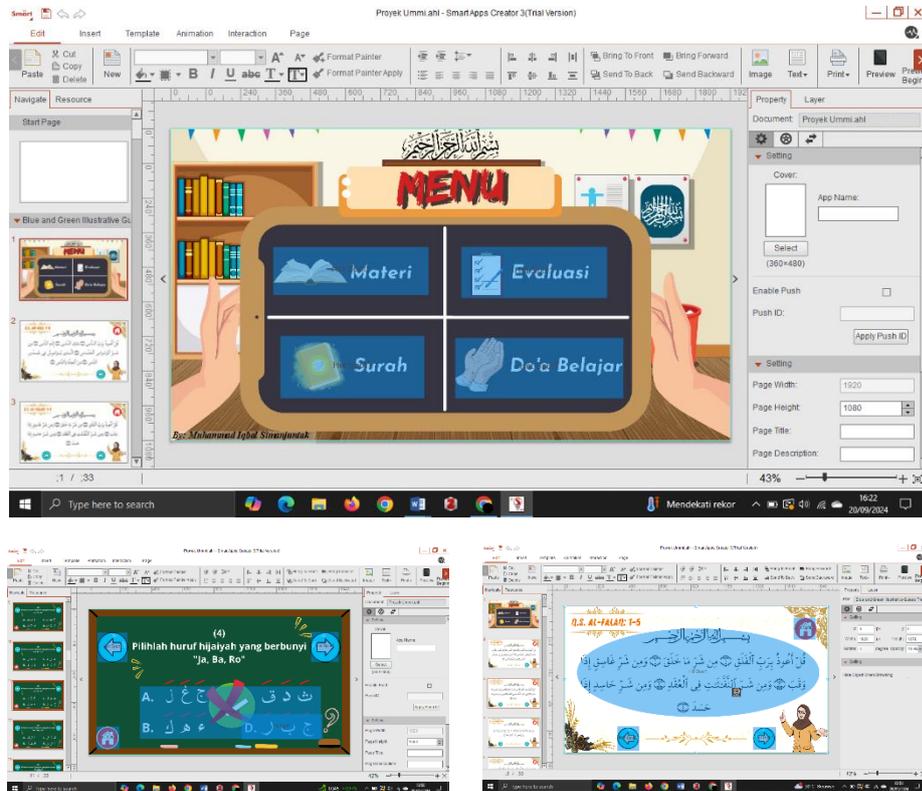
Gambar IV.5 Aplikasi Canva dan *Smart Apps Creator*



Gambar IV.6 Proses Desain Aplikasi Menggunakan Canva



Gambar IV.7 Proses Pemrograman Aplikasi Menggunakan Smart Apps Creator



b. Validasi Produk oleh Ahli (Materi dan Media)

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi produk oleh para ahli untuk memastikan bahwa aplikasi memenuhi standar yang diharapkan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi produk dalam hal ini menggunakan wawancara dan panduan tabel evaluasi dalam pengambilan data evaluasi produknya.

1). Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini yaitu Ibu Rosdarmahamah Siregar, S. Pd. I., seorang guru pendidikan agama Islam di SDN 17 Bilah Barat

sekaligus guru pengajar dikelas yang sedang diteliti. Beliau bertugas menilai kesesuaian konten aplikasi dengan Metode Ummi jilid 1, memastikan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam sesi wawancara, beliau menyatakan bahwa:

“Secara umum, saya melihat bahwa konten dalam aplikasi ini sudah bagus sesuai dengan Metode Ummi Jilid 1. Aplikasi ini telah mencakup berbagai materi dari pengenalan huruf hijaiyah hingga cara membaca Al-Qur’an dengan tajwid dasar. Namun, saya rasa masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan agar lebih sesuai dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut saya, perlu ada penambahan soal evaluasi, jangan hanya 5 soal saja. Soal-soal ini harus lebih variatif dan menekankan pada bacaan yang memerlukan penerapan tajwid dengan benar, seperti soal audio. Hal ini penting untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Saya juga menyarankan agar kualitas suara panduan dalam aplikasi ini diperbaiki. Beberapa bagian suara kurang jelas, sehingga bisa membuat siswa kesulitan mengikuti arahan yang diberikan. Dengan memperjelas kualitas suara dan pelafalan, siswa akan lebih mudah memahami panduan yang disampaikan, sehingga mereka bisa belajar dengan lebih efektif.”⁶⁴

Ketika diwawancarai, penulis menarik kesimpulan dari ahli materi tersebut seperti penambahan soal evaluasi bacaan atau perbaikan suara panduan agar lebih jelas.

2). Validasi oleh Ahli Media

Ahli media mengevaluasi aspek teknis dari aplikasi, termasuk tampilan antarmuka, kualitas animasi, dan navigasi. Masukan dari ahli media fokus pada peningkatan pengalaman pengguna, seperti menyederhanakan menu, memperbaiki responsivitas aplikasi, serta

⁶⁴ Rosdarmahamah Siregar, S. Pd. I., Guru PAI (Ahli Materi), Wawancara pada 22 Agustus 2024.

memastikan bahwa aplikasi berjalan lancar tanpa gangguan teknis. Pada penelitian ini bapak Fauzi Azwar Simanjuntak, S. Kom., menjadi ahli media dalam kegiatan. Beliau merupakan sarjana komputer yang mendalami bidang ilmu teknologi dan semacamnya. Beliau dalam wawancara tersebut menyatakan bahwa:

“Dari sudut pandang teknis, saya melihat bahwa aplikasi ini memiliki potensi yang baik, namun masih perlu beberapa penyempurnaan. Tampilan antarmuka aplikasi sebenarnya sudah cukup sederhana dan mudah dipahami, tetapi masih ada beberapa elemen yang bisa lebih disederhanakan agar navigasinya lebih baik dan mudah dipahami. Selain itu, kualitas animasi juga perlu ditingkatkan agar lebih menarik bagi siswa.”⁶⁵

Hasil validasi dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut pada aplikasi sebelum diuji coba kepada siswa.

c. Revisi dan Penyempurnaan Aplikasi

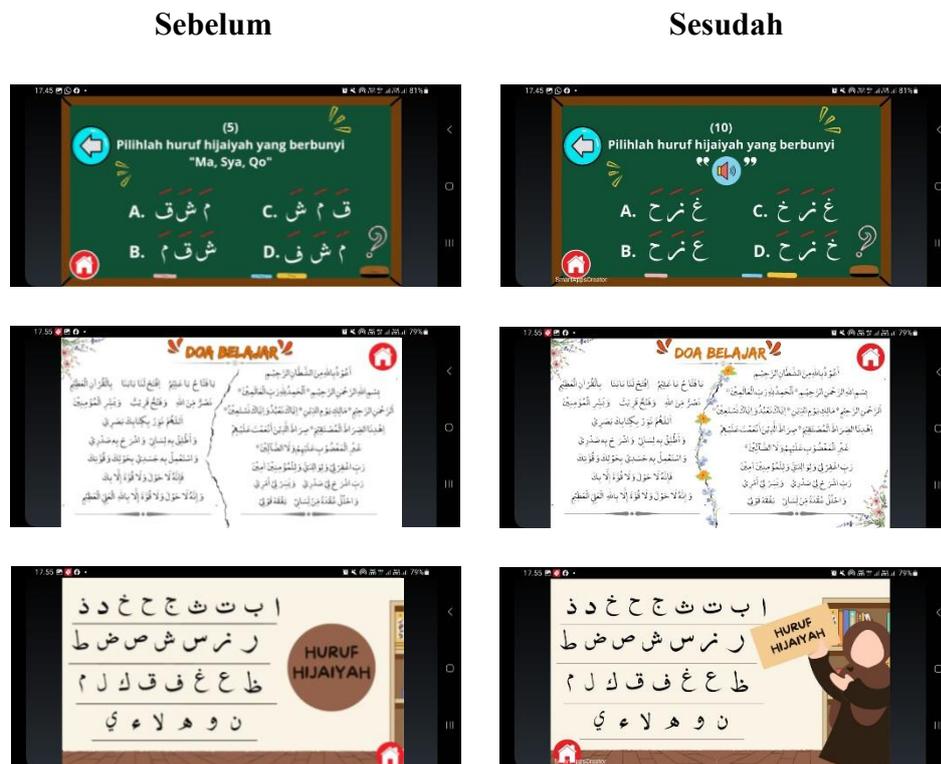
Berdasarkan masukan yang diperoleh dari validasi ahli materi dan media, peneliti melakukan revisi pada aplikasi untuk penyempurnaan. Revisi ini mencakup perbaikan suara panduan, penyesuaian tampilan visual, serta peningkatan navigasi untuk memudahkan penggunaan. Penyempurnaan juga dilakukan pada fitur interaktif agar lebih responsif dan memberikan umpan balik yang jelas kepada siswa.

Revisi dan penyempurnaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi tidak hanya menarik dan mudah digunakan, tetapi juga efektif dalam

⁶⁵ Fauzi Azwar Simanjuntak, S. Kom., Ahli Media, Wawancara pada 23 Agustus 2024.

mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga aplikasi layak digunakan dalam percobaan awal pemakaian.

Gambar IV.8 Hasil Revisi dari Ahli Materi dan Media



d. Tes Awal Aplikasi

Setelah revisi selesai, aplikasi diuji coba secara awal kepada siswa kelas 3 di SDN 17 Bilah Barat. Uji coba ini bertujuan untuk melihat bagaimana aplikasi berfungsi di lapangan, mengukur respon siswa terhadap media pembelajaran, serta mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul saat digunakan dalam konteks nyata. Peneliti melakukan 2 uji coba yaitu uji coba dalam skala/kelompok kecil dan uji coba skala/kelompok besar.

1). Pembahasan Hasil Uji Kelompok Kecil

Penelitian ini melibatkan 5 siswa dari total populasi 20 siswa di SD 17 Bilah Barat sebagai subjek uji kelompok kecil. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji efektivitas media pembelajaran berbasis Android yang dirancang oleh peneliti. Berikut pembahasan hasil uji kelompok kecil tersebut:

a). Pelaksanaan Uji Coba

(1). Materi yang Digunakan: Materi diambil dari Metode Ummi Jilid 1, meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca atas (*harakat fathah*), serta bacaan sederhana.

(2). Media Pembelajaran: Aplikasi berbasis Android yang dirancang dengan elemen interaktif, mencakup fitur audio, visual, dan latihan evaluasi.

b). Penilaian

(1). Kemudahan Penggunaan: Penilaian terhadap navigasi, antarmuka pengguna, dan kenyamanan siswa saat menggunakan aplikasi.

(2). Peningkatan Kemampuan Membaca: Diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test.

(3). Motivasi Belajar: Observasi antusiasme dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi.

(4). Respon Siswa: Pendapat siswa mengenai kesenangan, keterlibatan, dan ketertarikan mereka terhadap media pembelajaran.

c). Hasil Uji Coba

- (1).Kemudahan Penggunaan Media: Sebagian besar siswa menyatakan bahwa aplikasi mudah digunakan karena desainnya yang sederhana namun menarik. Sisanya memerlukan sedikit bimbingan saat pertama kali menggunakannya.
- (2).Peningkatan Kemampuan Membaca: Rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 60, yang meningkat signifikan menjadi 85 setelah menggunakan aplikasi. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an.
- (3).Motivasi Belajar: Selama proses pembelajaran, siswa terlihat sangat antusias. Mereka aktif menjawab latihan-latihan yang terdapat dalam aplikasi, menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi.
- (4).Respon Siswa terhadap Media: Kebanyakan siswa merasa senang dan lebih termotivasi belajar menggunakan aplikasi ini. Mereka menganggap fitur audio yang memberikan panduan cara membaca sangat membantu proses pembelajaran.

d).Saran dari Siswa

- (1).Diperlukan lebih banyak variasi latihan interaktif untuk meningkatkan daya tarik aplikasi.
- (2).Fitur audio diharapkan diperbaiki agar lebih jelas dan konsisten.
- (3).Optimalisasi aplikasi pada perangkat Android dengan spesifikasi rendah.

e). Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kelompok kecil, media pembelajaran berbasis Android ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* menunjukkan hasil yang signifikan, sementara umpan balik dari siswa memberikan gambaran bahwa aplikasi ini disukai dan relevan. Namun demikian, beberapa aspek teknis memerlukan penyempurnaan agar pengalaman pengguna dapat ditingkatkan.

Uji coba ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian pada skala yang lebih besar.

2). Pembahasan Hasil Uji Kelompok Besar

Uji coba dilakukan dengan melibatkan 20 siswa (1 Kelas) yang diminta untuk menggunakan aplikasi dalam sesi belajar bersama dan mandiri. Selama uji coba, peneliti mengamati interaksi siswa dengan aplikasi, mencatat kesulitan yang dialami, dan mengevaluasi seberapa jauh aplikasi membantu siswa dalam belajar membaca al-Qur'an. Peneliti juga meminta beberapa siswa untuk memberikan timbal balik (*feedback*) kembali mengenai aspek yang mereka sukai atau tidak sukai dari aplikasi melalui sesi wawancara

Hasil uji coba dalam kelompok besar ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pendekatannya yang interaktif dan menyenangkan. Siswa lebih antusias dalam belajar huruf *hijaiyah* dan tanda baca dengan bantuan fitur audio-visual yang ada

di aplikasi tersebut. Namun, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam menggunakan aplikasi secara mandiri. Peneliti mewawancarai beberapa siswa untuk melihat respon terhadap aplikasi yang digunakan, antara lain yang bernama Muhammad Alkhairi selaku siswa kelas 3 tersebut, ia menyatakan bahwa:

“Iya, sangat membantu. Karena ada gambar dan suara, saya jadi lebih mudah ingat huruf dan cara membacanya. Saya merasa belajar jadi lebih cepat daripada hanya dengan buku saja. Tapi tetap saja, kadang saya masih perlu dibimbing oleh guru untuk memastikan saya tidak salah.”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut kemudian didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang lain yaitu Adinda Prastika, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya, aplikasinya seru dan menyenangkan. Dengan aplikasi ini, saya jadi lebih semangat belajar huruf hijaiyah. Adanya gambar dan suara yang membantu saya menghafal huruf dan surah dengan lebih mudah. Suara panduannya jelas, jadi saya bisa mengikuti dengan baik. Dari semua fitur, yang paling saya suka adalah fitur surah al-Qur’an.”⁶⁷

Masukan dari siswa dan hasil pengamatan digunakan untuk melakukan penyempurnaan akhir sebelum aplikasi diimplementasikan secara lebih luas. Peneliti terus memperbaiki fitur-fitur yang dirasa kurang optimal agar aplikasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

⁶⁶ Muhammad Alkhairi, Siswa kelas 3, Wawancara pada 20 September 2024.

⁶⁷ Adinda Prastika, Siswa kelas 3, Wawancara pada 20 September 2024

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *Disseminate* merupakan tahap akhir dalam model pengembangan pada penelitian ini, yang berfokus pada penyebaran dan implementasi media pembelajaran berbasis Android yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, aplikasi disebarluaskan dan diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah, termasuk upaya untuk mengevaluasi efektivitas media di lapangan. Tahap ini juga melibatkan kegiatan sosialisasi, distribusi, serta evaluasi untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan optimal oleh siswa dan guru.

a. Sosialisasi dan Pelatihan

Tahap awal dari penyebaran adalah melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak terkait, termasuk guru, kepala sekolah, dan siswa. Ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi pembelajaran berbasis Android yang telah dikembangkan, menjelaskan fitur-fitur yang ada, serta bagaimana aplikasi ini dapat digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an.

Selain sosialisasi, pelatihan diberikan kepada guru sebagai pengguna utama aplikasi. Pelatihan ini mencakup cara mengoperasikan aplikasi, strategi dalam proses pembelajaran, serta cara memanfaatkan fitur evaluasi untuk menilai perkembangan kemampuan membaca siswa. Guru dilatih agar dapat memanfaatkan aplikasi secara efektif dan memberikan bimbingan yang diperlukan kepada siswa.

b. Distribusi Aplikasi (*Application Distribution*)

Setelah sosialisasi dan pelatihan, langkah selanjutnya adalah distribusi aplikasi kepada sekolah dan siswa yang akan menggunakannya. Distribusi dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengunggah aplikasi ke *platform* digital yang mudah diakses, menyediakan tautan unduhan khusus untuk sekolah, atau mendistribusikan aplikasi melalui perangkat yang sudah disiapkan.

Peneliti juga bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan bahwa aplikasi terinstal dengan baik pada perangkat yang digunakan siswa, baik di kelas maupun di rumah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terus belajar secara mandiri di luar jam sekolah dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan.

Gambar IV.9 Penyebaran Aplikasi dengan Menggunakan *WhatsApp*



B. Cara Penggunaan Aplikasi Ummi Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Aplikasi Ummi dirancang dengan berbagai fitur yang membuat belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Berikut adalah cara menggunakan aplikasi tersebut:

1. Instalasi dan Pendaftaran
 - a. Unduh aplikasi Ummi melalui WA ataupun *media share* lainnya, lalu instal di ponsel Android.
 - b. Setelah terpasang, buka aplikasi yang telah diunduh.
2. Memilih Materi Pembelajaran
 - a. Setelah login, siswa bisa memilih materi yang ingin dipelajari. Materi dibagi menjadi beberapa menu, mulai dari pengenalan huruf, do'a, hingga ayat-ayat al-Qur'an.
 - b. Pilih materi, surat atau ayat yang ingin dipelajari. Setiap materi dilengkapi dengan audio bacaan yang bisa didengar berulang kali.
3. Fitur Pembelajaran
 - a. Fitur menu pada aplikasi ini terdiri dari 4 yaitu menu materi, evaluasi (soal-soal), surah (Q.S. An-Nas- Q.S. Al-Lahab), dan do'a belajar
 - b. Teks dan Audio: Aplikasi menampilkan teks bacaan al-Qur'an dengan warna tajwid yang memudahkan siswa memahami cara membaca yang benar. Siswa juga bisa mendengarkan bacaan dengan jelas.
 - c. Gambar yang menarik: Setiap slide menu disertai dengan gambar yang menarik dan berwarna, sehingga siswa dapat belajar cara membaca yang benar serta menyenangkan.

4. Latihan dan Umpan Balik

Setelah mempelajari huruf hijaiyah, siswa dapat mengerjakan latihan untuk menguji pemahaman mereka. Aplikasi memberikan penilaian langsung (benar atau salah) atas latihan yang dilakukan siswa.

5. Pengulangan Materi

Siswa dapat mengulang pelajaran kapan saja jika ingin memperbaiki bacaan atau mengulang latihan untuk lebih memahami materi.

Dengan fitur-fitur ini, aplikasi Metode Ummi jilid 1 membantu siswa belajar membaca al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan mudah diikuti, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka secara efektif.

C. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android

Efektivitas media pembelajaran berbasis Android pada penelitian ini dinilai melalui hasil tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*), observasi dan wawancara.

1. Hasil tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membaca al-Qur'an. Nilai rata-rata siswa meningkat setelah mereka menggunakan aplikasi dibandingkan sebelum penggunaannya. Adapun hasil tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*) akan dipaparkan dengan jelas pada pembahasan dibawah ini.

a. Pembahasan Hasil Tes Prestasi Menggunakan Uji *T-Test Paired Samples (Pre-Test dan Post-Test)*

Pada tahap pengembangan (*develop*), sebelum penyebaran aplikasi (*disseminate*) dilakukan sebuah tes untuk meninjau kelayakan aplikasi yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum adanya

pengenalan/penggunaan aplikasi terhadap siswa. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah penerapan metode dan media pembelajaran.

Adapun hasil tes prestasi (*pre-test* dan *post-test*) siswa di SDN 17 Bilah Barat adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2 Nilai Tes Prestasi Siswa Kelas 3

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	Adinda Prastika	50	80
2	Afifah Nurul Jinnih	40	70
3	Asyfh Humairoh	80	100
4	Asyfh Maimunah	50	60
5	Atira Achazia Silaen	60	80
6	Bayu Al Azka	60	100
7	Clarine Clarensia	50	90
8	Elsa Anggraini	40	70
9	Kaira Anisa	70	90
10	Linlin Asmiranda Gultom	70	80
11	Muhammad Alkhairi	60	90
12	Muhammad Baim	80	100
13	Muhammad Nizam Sembiring	50	70
14	Nurfadilla	60	100
15	Rafa Elfalah	60	100
16	Risky Alhafiz	70	90

17	Samuel Hamonangan	50	70
18	Satria Ahmad	60	70
19	Tristan Raka Bumi	50	100
20	Nursehat	40	80

Berikut merupakan hasil pengolahan data tes prestasi menggunakan uji *t-test paired samples* dengan SPSS:

Tabel IV.3 Hasil Uji T-Test Paired Samples dengan SPSS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	57.5000	20	12.08522	2.70234
	Post Test	84.5000	20	13.16894	2.94467

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre Test & Post Test	20	.570	.004	.009

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	Pre Test - Post Test	-27.00000	11.74286	2.62578	-32.49583

Paired Samples Test						
		Paired Differences	t	df	Significance	
		95% Confidence Interval of the Difference			One-Sided p	Two-Sided p
		Upper				
Pair 1	Pre Test - Post Test	-21.50417	-10.283	19	<,001	<,001

Paired Samples Effect Sizes					
			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval
					Lower
Pair 1	Pre Test - Post Test	Cohen's d	11.74286	-2.299	-3.138
		Hedges' correction	12.23329	-2.207	-3.012

Paired Samples Effect Sizes			
			95% Confidence Interval ^a
			Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	Cohen's d	-1.443
		Hedges' correction	-1.386

Penjelasan Hasil:

1. Statistik Deskriptif Pasangan Sampel

Bagian ini menyajikan statistik deskriptif untuk data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel IV.4 Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata (<i>Mean</i>)	N (Jumlah Siswa)	Simpangan Baku (<i>Std.</i> <i>Deviation</i>)	Kesalahan Standar (<i>Std.</i> <i>Error Mean</i>)
Pre-test	57.50	20	12.09	2.70
Post-test	84.50	20	13.17	2.94

- a. Rata-rata (*Mean*): Nilai rata-rata pre-test adalah 57.50, sedangkan *post-test* mencapai 84.50, yang menunjukkan adanya peningkatan setelah intervensi.
- b. Simpangan Baku (*Standard Deviation*): *Pre-test* memiliki simpangan baku sebesar 12.09, sementara *post-test* memiliki simpangan baku 13.17. Hal ini menandakan adanya sedikit perbedaan variasi antar nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.
- c. Kesalahan Standar (*Standard Error Mean*): Nilai ini mengukur seberapa akurat rata-rata sampel mewakili rata-rata populasi. Kesalahan standar yang kecil (2.70 dan 2.94) menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh cukup dapat diandalkan.

2. Korelasi Pasangan Sampel

Tabel ini menunjukkan seberapa kuat hubungan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel IV.5 Korelasi Antara Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Variabel	N	Korelasi (<i>Correlation</i>)	Signifikansi (<i>p-value</i>)
Pre-test & Post-test	20	0.570	One-Sided p = 0.004 Two-Sided p = 0.009

- a. Korelasi (*Correlation*): Nilai korelasi sebesar 0.570 menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini berarti ada keterkaitan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, di mana siswa yang memiliki nilai lebih tinggi pada *pre-test* cenderung juga mendapatkan nilai yang lebih tinggi pada *post-test*.
- b. *p-value* (Signifikansi): Nilai p dua sisi sebesar 0.009 menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan secara statistik, yang berarti hubungan antara *pre-test* dan *post-test* tidak terjadi secara kebetulan.
3. Uji T untuk Pasangan Sampel

Tabel ini menyajikan hasil perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji T.

**Tabel IV.6 Hasil Perbandingan Antara Pre-Test dan Post-Test
Menggunakan Uji T.**

Variabel	Selisih Rata-rata	Simpangan Baku	Kesalahan Standar	Nilai t	Derajat Bebas (df)	Signifikansi (p-value)
Pre-test & Post-test	-27.00	11.74	2.63	-10.283	19	< 0.001

- a. Selisih Rata-rata: Perbedaan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* adalah 27.00, yang menunjukkan bahwa nilai *post-test* rata-rata 27 poin lebih tinggi dibandingkan dengan *pre-test*.
 - b. Nilai t (*t-value*): Nilai t sebesar -10.283 menandakan bahwa perbedaan ini sangat signifikan, menunjukkan bahwa perubahan dari *pre-test* ke *post-test* tidak terjadi secara acak.
 - c. p-value (Signifikansi): pada umumnya nilai p-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok atau variabel yang diuji. Nilai $p < 0.001$ menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* sangat signifikan secara statistik. Hal ini memperkuat bahwa intervensi media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa.
4. Ukuran Efek Pasangan Sampel

Tabel ini menunjukkan ukuran efek, yang mengukur besarnya pengaruh intervensi.

Tabel IV.7 Ukuran Efek Pasangan Sampel

Variabel	Cohen's d
Pre-test & Post-test	-2.299

- a. Cohen's d: Nilai Cohen's d sebesar -2.299 menunjukkan bahwa perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* sangat besar. Dalam konteks interpretasi ukuran efek, nilai ini jauh di atas 0.8, yang biasanya dianggap sebagai efek besar. Nilai negatif menunjukkan bahwa *post-test* memiliki nilai yang lebih tinggi daripada *pre-test*.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 27 poin, dan hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik dengan $p\text{-value} < 0.001$. Korelasi antara nilai *pre-test* dan *post-test* juga signifikan, dan ukuran efek yang sangat besar (Cohen's $d = -2.299$) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Hasil uji *t-test paired samples* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Android. Perbedaan ini tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki efek yang sangat besar, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memberikan dampak positif dan kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dianalisis melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diuji menggunakan uji t-test berpasangan (*paired t-test*) dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Nilai rata-rata siswa pada *pre-test* adalah 57,5, sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 84,5.
- b. Hasil uji t-test menunjukkan nilai $p < 0,001$, yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan aplikasi.

- c. Selain itu, korelasi nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,570 menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan aplikasi dengan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SDN 17 Bilah Barat, Labuhanbatu.

2. Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dilapangan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar menggunakan aplikasi. Mereka dapat berlatih secara mandiri, dengan fitur-fitur aplikasi yang membantu dalam melafalkan tajwid dan huruf hijaiyah.

Dari hasil observasi sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis android ini, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang bervariasi. Pembelajaran sangat berpusat pada guru dengan siswa yang cenderung pasif. Beberapa permasalahan yang ditemukan selama observasi adalah sebagai berikut.

a. Minat dan Partisipasi Siswa Kurang Optimal

Dari hasil observasi di kelas, terlihat bahwa hanya sedikit siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa cenderung tidak berinteraksi dengan materi yang diajarkan. Saat guru mengajukan pertanyaan, hanya segelintir siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab. Wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa bosan dengan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Salah satu siswa menyatakan,

"Saya lebih senang kalau belajarnya sambil bermain, karena rasanya lebih seru dan menyenangkan. Kadang, kalau cuma mendengarkan guru berbicara saja, saya merasa cepat bosan dan sulit untuk mengingat pelajaran. Jadi, kalau ada permainannya atau suatu hal yang menarik, saya bisa lebih fokus dan aktif, dan itu bikin belajar jadi lebih menyenangkan."⁶⁸

b. Kesulitan dalam Mengidentifikasi Huruf Hijaiyah

Dalam observasi, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan menulis huruf hijaiyah. Sebagian siswa tidak dapat menulis huruf hijaiyah dengan benar saat diminta untuk menyalin dari papan tulis. Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami bentuk dan pengucapan huruf hijaiyah dengan baik. Guru pengajar menyatakan di dalam wawancara,

"Saya sering melihat bahwa ketika saya minta siswa untuk membaca teks Arab, banyak dari mereka terlihat bingung dan kesulitan. Mereka tampaknya kesulitan mengenali huruf-huruf Arab, terutama ketika huruf-huruf itu saling terhubung. Saya merasa khawatir karena jika mereka tidak bisa mengenali huruf-huruf tersebut dengan baik, mereka juga akan kesulitan memahami apa yang mereka baca. Ini adalah masalah yang perlu kita bantu agar mereka bisa lebih percaya diri saat membaca."⁶⁹

c. Keterbatasan dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar sangat terbatas. Guru hanya menggunakan buku teks dan papan tulis tanpa adanya alat bantu visual atau teknologi lainnya. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang tertarik untuk belajar. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka menyadari perlunya variasi dalam

⁶⁸ Kaira Anisa, Siswa kelas 3, Wawancara pada 21 Agustus 2024

⁶⁹ Rosdamarhamah Siregar, S. Pd. I., Guru PAI, Wawancara pada 21 Agustus 2024.

media pembelajaran, namun sering kali terhambat oleh keterbatasan fasilitas.

Guru mengatakan kembali,

"Saya ingin sekali menggunakan video atau aplikasi pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Namun, sayangnya, kami tidak memiliki perangkat yang cukup untuk melakukan itu. Kami tidak punya cukup komputer atau tablet, dan bahkan perangkat yang ada sering kali tidak berfungsi dengan baik. Saya yakin jika kami bisa menggunakan teknologi ini, siswa akan lebih antusias dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Tapi saat ini, kami masih terhambat oleh keterbatasan alat yang kami miliki."⁷⁰

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, ditemukan kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Android yang dapat mengatasi berbagai kendala yang ada. Media pembelajaran yang diusulkan harus interaktif, mendukung pembelajaran mandiri, dan dilengkapi dengan fitur audio-visual yang memadai untuk membantu siswa belajar dengan lebih menyenangkan dan efektif.

Pada akhir pengujian aplikasi, aplikasi berbasis Android yang dikembangkan ini dapat menjadi solusi inovatif yang mendukung pembelajaran membaca al-Qur'an dan mendapat respon positif dari siswa, guru, maupun seluruh warga sekolah.

Guru menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini membuat proses pembelajaran lebih mudah, serta membantu guru dalam mengevaluasi kemampuan siswa. Guru mengapresiasi fitur interaktif dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi ini. Guru pengajar menyatakan didalam wawancara,

"Aplikasi ini sangat membantu saya dalam mengajar. Penggunaannya memudahkan saya untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Fitur-fitur interaktif di dalamnya membuat siswa lebih bersemangat belajar, dan saya merasa nyaman

⁷⁰ Rosdamarhamah Siregar, S. Pd. I., Guru PAI, Wawancara pada 21 Agustus 2024.

karena aplikasinya mudah dipakai. Secara keseluruhan, aplikasi ini mempermudah saya untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an."⁷¹

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dan generalisasi temuan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan 20 siswa dari satu sekolah, yaitu kelas 3 di SDN 17 Bilah Barat. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam hal yang lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Kedua, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Meskipun hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, ada kemungkinan faktor lain seperti motivasi individu siswa, lingkungan belajar di rumah, serta peran guru dalam mendampingi pembelajaran turut mempengaruhi hasil yang dicapai. Namun, faktor-faktor tersebut tidak dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

Ketiga, keterbatasan teknis seperti ketersediaan perangkat Android yang memadai dan *support* terhadap aplikasi juga mempengaruhi kelancaran pembelajaran dalam penggunaan aplikasi. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam implementasi media pembelajaran yang seharusnya bisa diakses secara optimal oleh seluruh siswa.

⁷¹ Rosdamarhamah Siregar, S. Pd. I., Guru PAI, Wawancara pada 20 September 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan dilakukan melalui pendekatan R&D dengan mengadaptasi materi dari Metode Ummi Jilid 1 ke dalam format digital. Aplikasi dirancang untuk menyediakan fitur pembelajaran interaktif seperti suara, visual, dan latihan membaca. Aplikasi diuji coba pada siswa kelas 3 di SDN 17 Bilah Barat. Hasil *pre-test* menunjukkan kemampuan dasar siswa yang rendah. Setelah penggunaan aplikasi selama 4 minggu, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa berdasarkan nilai rata-rata *post-test*. Analisis uji-t menunjukkan nilai signifikan (<0.05), yang berarti bahwa penggunaan aplikasi berbasis Metode Ummi Jilid 1 secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Pengembangan Metode Ummi Jilid 1 dengan media pembelajaran berbasis Android terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, dengan fitur interaktif yang memudahkan proses belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis, media pembelajaran berbasis Android dalam penerapan metode Ummi Jilid 1 di SD N 17 Bilah Barat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 57,50 pada *pre-test* menjadi 84,50 pada *post-test*. Uji t-test berpasangan menunjukkan nilai signifikansi (p-value) <

0,001 (ambang batas 5% atau 0,05) yaitu 0,004 dan 0,009, yang menandakan perbedaan signifikan antara kedua hasil. Selain itu, media pembelajaran berbasis Android ini terbukti efektif sebagai sarana belajar yang interaktif dan mudah diakses oleh siswa, sebagaimana respon dari siswa yang terlibat didalam penelitian ini. Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa media ini mempermudah proses pembelajaran dan mendukung pelaksanaan metode Ummi sesuai kurikulum.

3. Penggunaan media pembelajaran berbasis Android di SDN 17 Bilah Barat terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, di mana rata-rata skor siswa meningkat secara mencolok setelah menggunakan media tersebut. Fitur interaktif seperti animasi, suara, dan evaluasi mandiri pada aplikasi membuat proses belajar lebih menarik dan efektif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, mereka merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi karena media ini membantu menjelaskan bacaan al-Qur'an dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Android terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah ini.

Meskipun demikian, keterbatasan terkait representasi populasi, durasi intervensi, dan faktor teknis perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menjadi langkah awal dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi,

yang diharapkan dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian yang dilakukan di SDN 17 Bilah Barat dan mendapatkan hasil serta kesimpulan dari penelitian, ada beberapa saran yang peneliti ajukan antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan di sekolah lain

Penelitian ini sebaiknya diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan relevan untuk berbagai jenis institusi pendidikan, khususnya yang menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an.

2. Durasi penggunaan yang lebih lama

Penggunaan media pembelajaran berbasis Android hendaknya diujicobakan dalam jangka waktu yang lebih lama agar dapat mengukur efektivitasnya dalam jangka panjang. Penelitian lanjutan bisa dilakukan untuk mengevaluasi dampak keberlanjutan dari penggunaan aplikasi ini terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

3. Penambahan fitur interaktif

Media pembelajaran yang dikembangkan masih dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur-fitur interaktif, seperti latihan pengucapan yang otomatis dinilai atau permainan edukatif yang bisa memotivasi siswa untuk belajar secara lebih menyenangkan.

4. Penyediaan perangkat dan akses internet

Untuk menunjang efektivitas media pembelajaran ini, disarankan sekolah atau lembaga pendidikan turut memberikan dukungan teknis berupa ketersediaan perangkat Android yang memadai, sehingga seluruh siswa dapat mengakses aplikasi tanpa kendala.

5. Pelatihan guru

Guru-guru yang mengimplementasikan media pembelajaran ini diharapkan mendapatkan pelatihan yang memadai agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi ini dalam proses pengajaran. Dengan demikian, mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih optimal kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Al-Islam wa Al-Nasraniyyah Ma'a Al-Ilmi wa Al-Madaniyyah*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2019.
- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Al-Nawaw, Yahya bin Sharaf. *al-Majmu' Syarh al-Muhadhdhab*. Beirut: Dar al-Fikr, 2003.
- Anggraeni, Retno Dian, dan Rudy Kustijono. "Pengembangan Media Animasi Fisika Pada Materi Cahaya Dengan Aplikasi Flash Berbasis Android." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA)* Vol. 3 No.1 (2013): hlm. 5.
- Anwar, Faisal, Hadi Pajarianto, dan Elin Herlina. *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Bandung,: CV. Tohar Media, 2022.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Azhar, A. "Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 18 No. 4 (2022): 210–25.
- Badaruddin, Kms. *Pandai Baca Tulis Al-Qur'an*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2020.
- Bukhari, Muhammad ibn Ismail al-. *Sahih al-Bukhari, Kitab al-'Ilm, Hadith No. 67, diterjemahkan oleh Muhammad Muhsin Khan*. Riyadh: Darussalam, 1997.
- Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan al-Qur'an." *Jurnal Thariqah Ilmiah* Vol. 01, No. 01 (Januari 2014): hlm. 44.
- Depdiknas. *Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Fahmi, Muhammad. *Teknik Mengajar Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama, 2020.
- Fauzi, Ahmad. "Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar." Padangsidempuan: UIN Syahada Padangsidempuan, 2021.

- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2011.
- Hernawan, Didik, dan Muthoifin. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam* Vol. 19 No.1 (Juni 2018): hlm. 28.
- Institut Pendidikan Islam. *Pengaruh Pendidikan Membaca Al-Qur'an Sejak Dini Terhadap Perkembangan Kognitif dan Spiritual Anak*. Jakarta: Institut Pendidikan Islam, 2022.
- Johan, Jasmine Riani, Tuti Iriani, dan Arris Maulana. "Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan." *Jurnal Pendidikan West Science* Vol. 01, No. 06 (28 Juni 2023): 372–78.
- Kalimudin, Mustopa. "Perancangan Media Pembelajaran Membaca Al Quran dengan Metode Ummi Menggunakan Media CD Interaktif." Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015.
- Khair, Abu. *Ilmu Tajwid: Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- M. Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.
- Manzur, Muhammad ibn Mukarram Ibn. *Lisan al-Arab*. Jakarta: Darus Sunnah, 2012.
- Ma'ruf, Farid. *Metode UMMI: Mengajarkan Al-Qur'an dengan Hati*. Surabaya: Ummi Foundation, 2019.
- Masruri, dan Yusuf MS. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007.

- Misbakhudin. "Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Pada Jilid 1 Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaiyah." Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Ningsih, Indah Wahyu, Unang Wahidin, dan Muhamad Sarbini. "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 01 (Februari 2024): hlm. 345.
- Nobisa, Junaidin, dan Usman. "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Al-Fikrah* Vol. 4 No. 1 (Juni 2021): hlm. 48.
- Nova Yanti dan Azuar. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsin Siswa Kelas VI.B Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Alam Duri." *EDUKASI* Vol. 2. No. 1. (Maret 2022): hlm. 41.
- Nuraini. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIQU AlBahjah 03 Karangrejo Tulungagung." Tulungagung, 2017.
- Nurhayati, S. "Metode Efektif Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12 No. 1 (2017): 45–60.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Qaradawi, Yusuf al-. *Fiqh Prioritas: Sebuah Kajian Baru Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- "QS. al-Ankabut (29): 20," t.t.
- Rahma, Fitria. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SD." Padangsidimpuan: UIN Syahada Padangsidimpuan, 2022.
- Ramayulis, H. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.

- Rasyid, Abdul. "Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 2 (2023): hlm. 59.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Syakir, Ahmad. *Tafsir Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Syukran, Agus Salim. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz* Vol. 1. No. 1. (Desember 2019): hlm. 92.
- Ummi Foundation. *Panduan Metode Ummi: Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Mudah*. Surabaya: Ummi Foundation, 2015.
- Ummi, Metode. *Panduan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak*. Surabaya: Yayasan Ummi, 2023.
- Windiawati, Euis. "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan." Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Yuhana, Aliyan Maulana, Muhammad Arif Annaoval, dan Syamsul Anwar. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9. No. 3 (2024): hlm. 169.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
2. NIM : 2020100015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lombang Atas, 18 Juni 2002
4. E-mail : iqbal.king10341@gmail.com
5. No HP : 082277450856
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
8. Alamat : Pinang Lombang Atas, Labuhanbatu Utara

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama : Mukhtar Simanjuntak
 - b. Pekerjaan : PNS (Non Guru)
 - c. Alamat : Pinang Lombang Atas, Labuhanbatu Utara
2. Ibu
 - a. Nama : Bariyah
 - b. Pekerjaan : PNS (Guru)
 - c. Alamat : Pinang Lombang Atas, Labuhanbatu Utara

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN 112324 Pinang Lombang Atas
2. Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Rantauprapat
3. Sekolah Menengah Atas : MAN Labuhanbatu

D. Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidempuan (IMLUPAS)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI)
4. Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Dakwah Mahasiswa dan Motivasi Islam (UKM HADITS)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Observasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian berjudul "Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu," peneliti menyusun daftar observasi sebagai berikut:

1. Mengamati problematika guru PAI dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat.
2. Mengamati problematika Siswa/ peserta didik kelas 3 dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat.
3. Mengamati media dan sarana yang digunakan dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat.
4. Mengamati pelaksanaan pembelajaran di SDN 17 Bilah Barat.

No	Hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Mengamati problematika guru PAI dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat	Ketersediaan media pembelajaran pendukung, seperti perangkat audio-visual yang lebih variatif, masih sangat terbatas. Sehingga Guru belum maksimal dalam mengintegrasikan metode Ummi dengan media pembelajaran berbasis teknologi, padahal siswa lebih mudah memahami materi menggunakan pendekatan visual dan audio.
2	Mengamati problematika Siswa/peserta didik kelas 3 dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat.	Minimnya variasi metode serta media pembelajaran dan kurangnya sarana pendukung seperti media audio-visual membuat peserta didik tidak semangat dan mudah bosan terhadap pembelajaran.
3	Mengamati Media dan sarana pembelajaran dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di SDN 17 Bilah Barat	Sarana dan media di SDN 17 Bilah Barat masih kurang memadai. Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih memakai buku paket dan sarana yang lain masih banyak yang belum tersedia.

4	Mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas 3 SDN 17 Bilah Barat.	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas 3 SDN 17 Bilah Barat pada kegiatan pembelajaran yaitu sarana kurang memadai, media pembelajaran tidak bervariasi, sehingga guru terbatas dalam menggunakan metode pembelajaran, dan menyebabkan siswa mudah bosan.
---	---	---

B. Wawancara

Kisi-Kisi Wawancara Ahli Media

Pertanyaan Terkait Antarmuka Pengguna:

1. Bagaimana pendapat Anda tentang tata letak aplikasi ini? Apakah tata letak ini mudah dipahami oleh siswa kelas 3 SD?
2. Apakah pemilihan warna dan ikon dalam aplikasi ini mendukung keterbacaan dan kenyamanan visual bagi anak-anak? Apakah ada yang perlu diperbaiki?
3. Apakah ukuran tombol, teks, dan elemen interaktif lainnya sudah sesuai untuk digunakan oleh anak-anak, terutama yang baru belajar membaca?

Pertanyaan Terkait Fungsionalitas Aplikasi:

1. Bagaimana menurut Anda tentang responsivitas aplikasi ini? Apakah setiap fitur dan navigasi berjalan dengan lancar tanpa hambatan teknis?
2. Sejauh mana kemudahan penggunaan (*usability*) aplikasi ini dalam memfasilitasi anak-anak untuk belajar secara mandiri? Apakah ada bagian yang dirasa sulit untuk mereka pahami atau gunakan?
3. Apakah fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi ini sudah memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an? Apakah ada fitur tambahan yang Anda rekomendasikan?

Pertanyaan Terkait Interaksi dan Keterlibatan Pengguna

1. Bagaimana menurut Anda efektivitas penggunaan gambar, suara, dan interaksi dalam menjaga keterlibatan siswa selama menggunakan aplikasi ini?

2. Apakah ada elemen dalam aplikasi ini yang menurut Anda dapat lebih ditingkatkan untuk menarik minat belajar siswa?
3. Seberapa baik aplikasi ini memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pembelajaran? Apakah sudah cukup interaktif atau perlu penambahan elemen interaktif lainnya?

Pertanyaan Terkait Evaluasi dan Umpan Balik

1. Adakah rekomendasi spesifik dari Anda untuk pengembangan lebih lanjut aplikasi ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan pembelajaran?

Dokumentasi Wawancara dengan Ahli media



Kisi-Kisi Wawancara Ahli Materi

Pertanyaan Terkait Kesesuaian Materi dengan Metode Ummi

1. Bagaimana Anda menilai kesesuaian materi yang disajikan dalam aplikasi ini dengan prinsip-prinsip dasar Metode Ummi? Apakah materi sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang diajarkan dalam metode tersebut?
2. Apakah isi yang disajikan dalam aplikasi ini sudah mencakup semua aspek penting dari Ummi Jilid 1?
3. Apakah urutan materi dalam aplikasi ini sudah sesuai dengan struktur pembelajaran yang biasa digunakan dalam Metode Ummi? Apakah ada yang perlu diurutkan ulang atau diperbaiki?

Pertanyaan Terkait Kedalaman dan Ketepatan Materi

1. Apakah materi dalam aplikasi ini sudah cukup mendalam dan tepat untuk pembelajaran membaca al-Qur'an bagi siswa kelas 3 SD?
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap akurasi tajwid dan makhraj dalam audio atau contoh bacaan yang disediakan dalam aplikasi ini? Apakah ada kesalahan atau kekurangan yang perlu diperbaiki?
3. Apakah contoh-contoh dalam aplikasi ini mudah dipahami oleh siswa? Adakah contoh lain yang menurut Anda perlu ditambahkan atau diubah?

Pertanyaan Terkait Interaksi Siswa dengan Materi

1. Apakah sudah cukup mendorong siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi?

2. Apakah ada fitur dalam aplikasi ini yang menurut Anda sangat membantu atau justru menghambat siswa dalam memahami materi al-Qur'an?

Pertanyaan Terkait Evaluasi Materi

1. Bagaimana menurut Anda efektivitas soal atau tes dalam aplikasi ini untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan? Apakah sudah sesuai dengan Metode Ummi dan kurikulum yang berlaku?
2. Apakah umpan balik yang diberikan setelah siswa menyelesaikan tugas atau latihan dalam aplikasi ini sudah cukup mendidik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik?

Pertanyaan Penutup

1. Adakah saran spesifik terkait materi dalam aplikasi ini yang menurut Anda perlu ditambahkan, dikurangi, atau disesuaikan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
2. Menurut Anda, bagaimana aplikasi ini dapat lebih dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Ummi di masa mendatang?

Wawancara terhadap Guru Pengajar

Pertanyaan Terkait Penggunaan Aplikasi di Kelas

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi ini di kelas? Apakah aplikasi ini mudah digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?
2. Apakah menurut Anda, aplikasi ini membantu mempermudah proses pengajaran Metode Ummi di kelas? Jika ya, bagian mana yang paling membantu? Jika tidak, apa yang menjadi kendalanya?
3. Apakah aplikasi ini sudah mendukung kebutuhan pembelajaran siswa kelas 3 SD, terutama dalam hal interaksi dan keterlibatan siswa selama pelajaran membaca al-Qur'an?

Pertanyaan Terkait Keterlibatan dan Respons Siswa

1. Bagaimana respons siswa saat menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran? Apakah mereka terlihat lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar?
2. Apakah aplikasi ini mampu mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan membaca siswa? Bagaimana aplikasi ini membantu siswa yang lebih lambat dalam memahami materi?
3. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini? Jika ya, di bagian mana dan bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?

Pertanyaan Terkait Integrasi dengan Metode Pengajaran

1. Bagaimana Anda menilai kesesuaian materi dalam aplikasi ini dengan Metode Ummi yang biasa Anda gunakan? Apakah aplikasi ini berhasil mendukung metode tersebut?
2. Sejauh mana aplikasi ini memudahkan Anda dalam memberikan penjelasan dan latihan kepada siswa terkait bacaan al-Qur'an? Apakah ada fitur yang menurut Anda sangat membantu dalam proses ini?
3. Apakah aplikasi ini memungkinkan Anda untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa dengan efektif? Bagaimana cara Anda memanfaatkan fitur evaluasi dalam aplikasi ini?

Pertanyaan Terkait Dampak pada Proses Pembelajaran

1. Bagaimana aplikasi ini mempengaruhi alur dan struktur pembelajaran di kelas? Apakah Anda perlu menyesuaikan metode pengajaran Anda saat menggunakan aplikasi ini?
2. Apakah aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa? Jika ya, dampak apa yang paling menonjol?
3. Menurut Anda, apakah ada potensi aplikasi ini untuk diterapkan pada mata pelajaran atau kelas lain? Jika ya, bagaimana Anda melihat penerapannya?

Pertanyaan Penutup

1. Apa saja tantangan yang Anda hadapi saat mengintegrasikan aplikasi ini ke dalam proses pembelajaran di kelas? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?
2. Adakah saran atau masukan yang ingin Anda berikan untuk pengembangan lebih lanjut dari aplikasi ini agar lebih efektif dalam mendukung pembelajaran membaca al-Qur'an?
3. Menurut Anda, bagaimana aplikasi ini dapat dioptimalkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengajaran di kelas?

Dokumentasi Wawancara dengan Ahli Materi Serta Guru Pengajar

1



Wawancara terhadap Siswa/i

Pertanyaan Terkait Pengalaman Penggunaan

1. Apakah kamu suka menggunakan aplikasi ini untuk belajar membaca al-Qur'an?
Apa yang paling kamu sukai dari aplikasi ini?
2. Bagaimana caramu menggunakan aplikasi ini? Apakah kamu merasa aplikasi ini mudah digunakan?
3. Apakah ada bagian dari aplikasi ini yang sulit untuk kamu pahami atau gunakan?
Bagian mana itu?
4. Apakah kamu merasa lebih senang belajar membaca al-Qur'an menggunakan aplikasi ini dibandingkan dengan cara belajar biasa di kelas? Kenapa?
5. Bagaimana menurutmu tentang suara dan gambar yang ada di dalam aplikasi?
Apakah mereka membantumu memahami cara membaca al-Qur'an dengan lebih baik?
6. Apakah kamu bisa mengikuti pelajaran di aplikasi ini dengan mudah? Apakah kamu merasa bisa belajar dengan lebih cepat atau lebih lambat?
7. Apakah aplikasi ini membantumu saat kamu membuat kesalahan dalam membaca? Bagaimana caranya?
8. Bagaimana perasaanmu setelah menyelesaikan pelajaran di aplikasi ini? Apakah kamu merasa sudah paham atau masih bingung?
9. Apakah ada sesuatu yang paling kamu sukai dari aplikasi ini? Apa itu?

Dokumentasi Wawancara dengan Siswa/i



C. Butir Soal Ummi Jilid 1

Soal Pre-Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Huruf hijaiyah yang memiliki tiga titik di atas adalah...
 - ب
 - ت
 - ث
 - ن
- Huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik adalah...
 - خ
 - د
 - ز
 - غ
- Huruf hijaiyah pertama yang diajarkan dalam Metode Ummi adalah...
 - ب
 - ت
 - ا
 - ث
- Huruf hijaiyah 'ك' disebut...
 - Kaf
 - Ta
 - Lam
 - Mim
- Huruf hijaiyah 'د' dibaca sebagai...
 - Dza
 - Dal
 - Dham
 - Lam
- Huruf hijaiyah yang ke tiga dalam urutan alfabet adalah...
 - ب
 - ت
 - ا
 - ث
- Huruf hijaiyah 'و' berbaris atas/fathah disebut...
 - Wa
 - Tsa
 - Ja
 - Ro
- Huruf hijaiyah 'ق-س-ن' berbaris atas/fathah disebut...
 - Sa-Qa-Na
 - Wa-Ro-Tsa
 - Ja-Ha-Na
 - Ro-Ba-Ro

9. Huruf hijaiyah 'ع-ت-ص' berbaris atas/fathah disebut...

a. Ba-Qa-La

c. Ta-'A-So

b. Ta-, 'A-So

d. Ja-Ba-Na

10. Huruf hijaiyah 'ث-ب-ر' berbaris atas/fathah disebut...

a. Qa-Ta-La

c. Tsa-Ba-Na

b. Tsa-Ba-Ro

d. Tsa-Ba-Da

Soal Post-Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Huruf kel-15 dalam abjad hijaiyah adalah...
 - a) س
 - b) ل
 - c) ض
 - d) ش
2. Harakat yang terdapat pada huruf "ب" adalah:
 - a) Fathah
 - b) Kasrah
 - c) Dammah
 - d) Sukun
3. Bagaimana cara membaca kata "مَدْرَسَةٌ"?
 - a) Madrassah
 - b) Maktabah
 - c) Maktab
 - d) Madrisah
4. Huruf yang benar untuk membentuk kata "سَلَامٌ" adalah:
 - a) س + ل + م
 - b) س + ل + ل
 - c) س + م + ل
 - d) ل + س + م
5. Bentuk huruf "م" di akhir kata adalah:
 - a) مـ
 - b) مـ
 - c) مـ
 - d) م

6. Huruf yang ke-9 dalam abjad hijaiyah adalah:
- a) س
 - b) ش
 - c) ذ
 - d) ض
7. Harakat yang terdapat pada huruf "ض" adalah:
- a) Fathah
 - b) Kasrah
 - c) Dammah
 - d) Sukun
8. Bagaimana cara membaca kata "مَسْجِدٌ"?
- a) Masjid
 - b) Masjidun
 - c) Masdjid
 - d) Masid
9. Huruf yang benar untuk membentuk kata "عَلَمٌ" adalah:
- a) ع + ل + م
 - b) ل + ع + م
 - c) ل + م + ع
 - d) ل + م + ع
10. Bentuk huruf "ش" di awal kata adalah:
- a) شـ
 - b) ش
 - c) ش
 - d) شـ

D. Kunci Jawaban

Pre-Test:

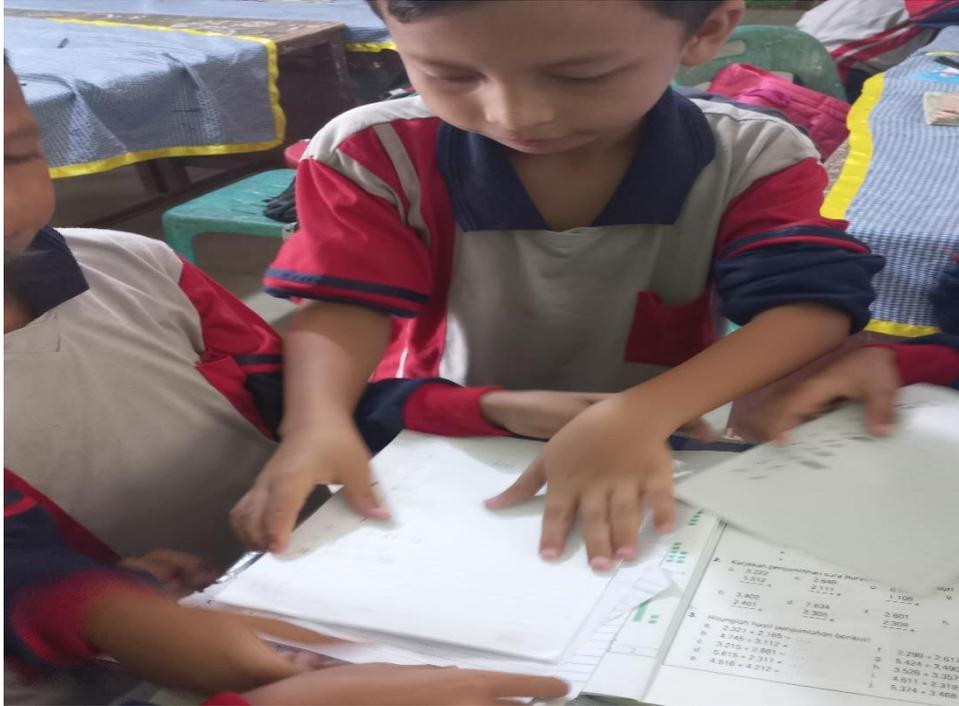
1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. B
7. A
8. A
9. B
10. B

Post-Test:

1. C
2. B
3. A
4. A
5. B
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B

E. Dokumentasi

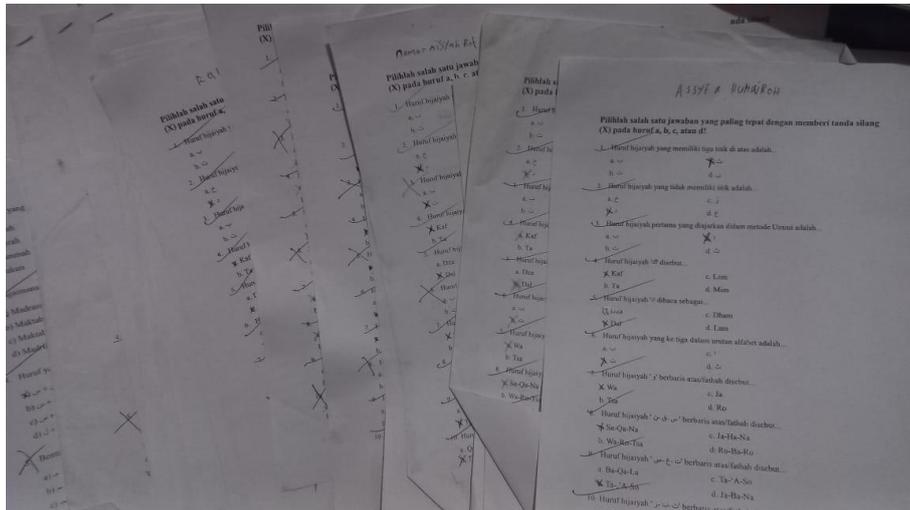
Dokumentasi Uji Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Dokumentasi Absensi dan Lembar Jawaban Siswa

BULAN : Juli

No. urut	NAMA MURID	No. hari, tidak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ADINDA PRATIKA	MD
2	ATIFAH ABRA JUMAH	MD
3	ASSIAH HUMAYON	MD
4	AYUHAN MAMUQYAH	MD
5	ANITA ACHAZIA SUARA	MD
6	GAU AL ANKA	MD
7	CLARINE CLARENDA	MD
8	EKA ANGGALMI	MD
9	KAITA ANISA	MD
10	LULIA ANWARANDA GUTAN	MD
11	M. Alkhairi	MD
12	M. Bam	MD
13	M. Nizam Sembiring	MD
14	ABDULGHAFFAR ALFADILLAH	MD
15	EKA SYALAH	MD
16	ETIQA ALHAFIZ	MD
17	SAMUEL HAMMADYAN	MD
18	SHERA ALHADA AID	MD
19	TISSA RAFA BUMI	MD
20	MUSCHAL	MD
21																										
22																										
23																										
24																										
25																										
26																										
27																										
28																										
29																										
30																										
31																										
32																										
33																										
34																										
35																										
36																										
37																										
38																										
39																										
40																										
41																										
42																										
43																										
44																										
45																										

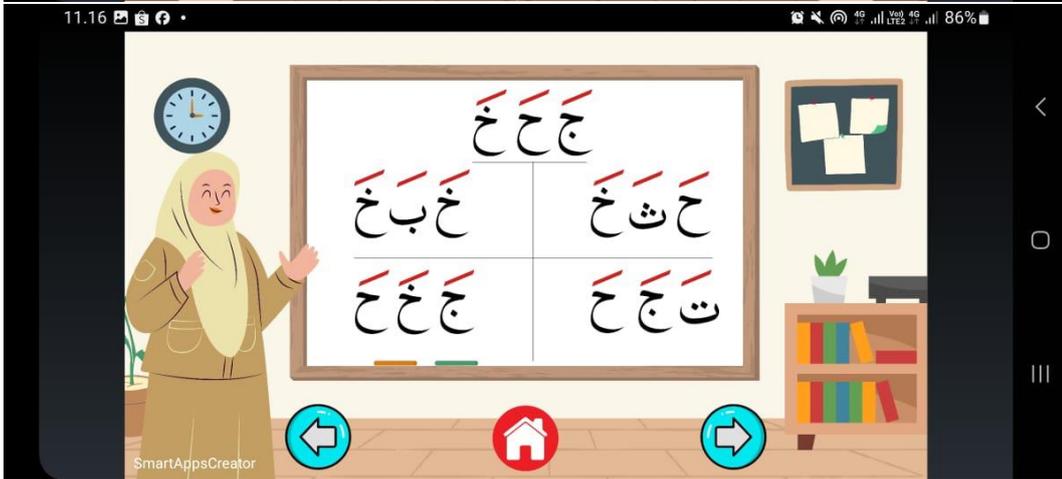
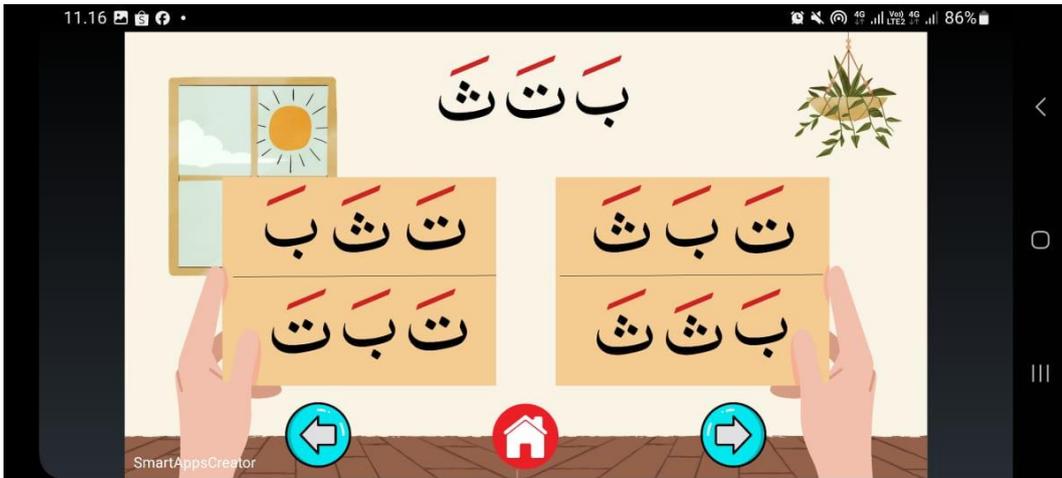


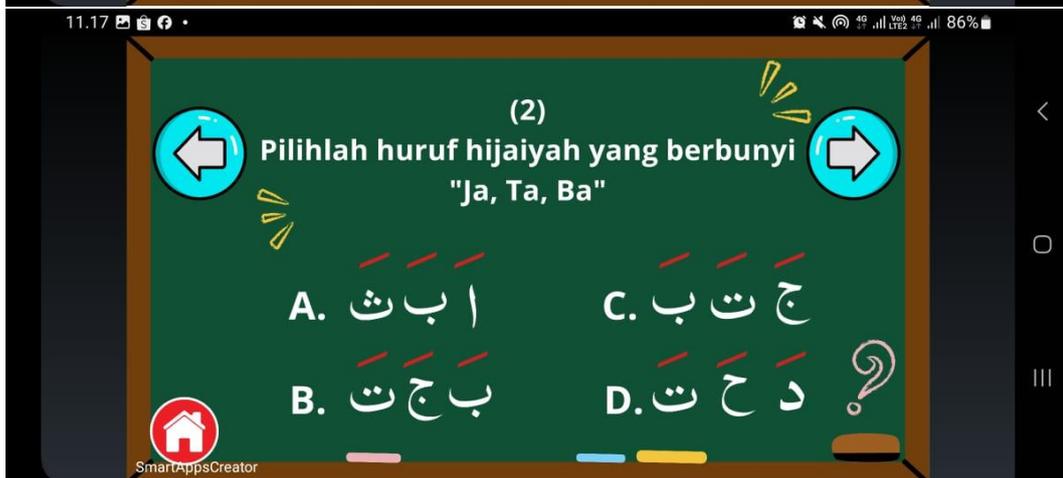
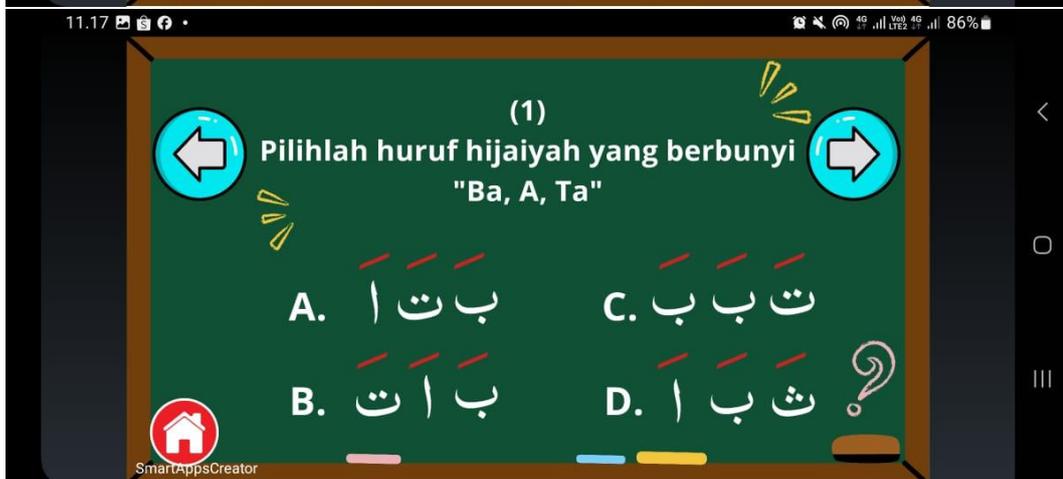
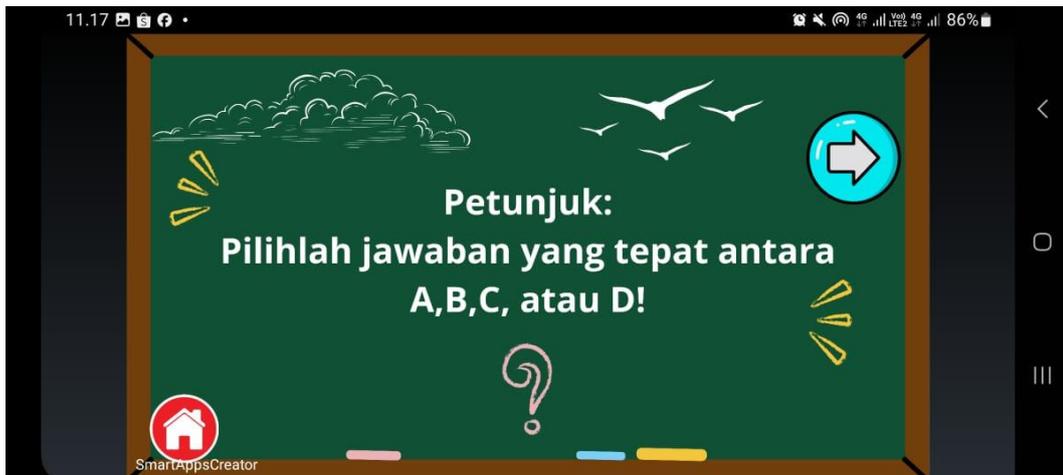
Dokumentasi Pembelajaran dengan Penggunaan Media Android



Tampilan Aplikasi Ummi Jilid 1 Berbasis Android







11.17 86%

(3)

Pilihlah huruf hijaiyah yang berbunyi "Da, Ro, Da"

A. د د ر C. د ر ذ

B. ذ ر ذ D. د ر د ?

SmartAppsCreator

11.17 86%

Q.S. AN-NAS: 1-6

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُّوسْوِسُ فِي صُدُوْرِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

SmartAppsCreator

11.17 86%

Q.S. AL-FALAQ: 1-5

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

SmartAppsCreator

Q.S. AL-IKHLAS: 1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

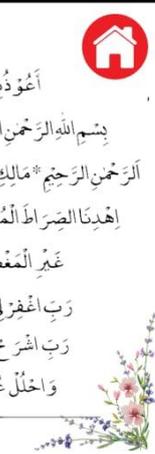
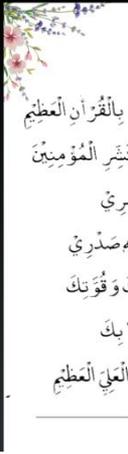
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝



DOA BELAJAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ *
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ *
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُ قَوْلِي

يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ افْتَحْ لَنَا تَابَنَا يَا لِقْرَانِ الْعَظِيمِ
نَضُرُّ مِنَ اللَّهِ وَفَتِّحْ قَرْنَيْكَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ
اللَّهُمَّ تَوَزَّ بِكِتَابِكَ بَصْرِي
وَاطْلُقْ بِهِ لِسَانِي وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي
وَاسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ
فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ
وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 404/Un.28/E.1/PP. 00.9/07/2024 09 Juli 2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:
1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M. A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Metode Ummi dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SDN 17 Bilah Barat Kecamatan Biah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak -Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kerjasama



Dr. Lis Pulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5240 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024 20 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 17 Bilah Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pinang Lombang Atas

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengembangan Metode Ummi Jilid I Dengan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SD Negeri 17 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Uljanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 17 BILAH BARAT
KEC. BILAH BARAT KAB. LABUHANBATU



JLN WR. SUPRATMAN. Email sdnegeri115528_@yahoo.com Telp. (0624) 326213 RANTAUPRAPAT.
NSS : 1010707017 NPSN : 10205039

Labuhanbatu, 21 September 2024

Nomor : 044 / 35 / SDN / 2024
Hal : Surat Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan:

Nama : Muhammad Iqbal Simanjuntak
NIM : 2020100015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan Penelitian dan Riset di SDN 17 Bilah Barat sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul **"Pengembangan Metode Ummi Jilid 1 dengan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SD Negeri 17 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Labuhanbatu, 21 September 2024
Kepala Sekolah SDN 17 Bilah Barat
SYAHRIAL, S.Pd
NIP. 196310161986041004